

**MANAJEMEN *NURIS STUDENT EXCHANGE PROGRAMME*  
UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ASING  
DI KELAS XI MADRASAH ALIYAH UNGGULAN  
NURIS JEMBER**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:  
**Amiroh Hilmi Wasalma**  
NIM:211101030069

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
MEI 2025**

**MANAJEMEN *NURIS STUDENT EXCHANGE PROGRAMME*  
UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ASING  
DI KELAS XI MADRASAH ALIYAH UNGGULAN  
NURIS JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



**Oleh:**

**Amiroh Hilmi Wasalma**  
**NIM : 211101030069**

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
MEI 2025**

**MANAJEMEN *NURIS STUDENT EXCHANGE PROGRAMME*  
UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ASING  
DI KELAS XI MADRASAH ALIYAH UNGGULAN  
NURIS JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Amiroh Hilmi Wasalma  
NIM : 211101030069

**Di Setujui Pembimbing**



Dr. H.D. Fajar Ahwa, M. Pd. I  
NIP. 196502211991031003

**MANAJEMEN NURIS STUDENT EXCHANGE PROGRAMME  
UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ASING  
DI KELAS XI MADRASAH ALIYAH UNGGULAN  
NURIS JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Selasa  
Tanggal : 03 Juni 2025

**Tim Penguji**

Ketua Sidang

Sekretaris

  
Dr. Ahmad Rovani, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIP. 198904172023211022

  
Ach. Barocky Zaimina, S.Pd.I., M.S.I.  
NIP. 198502092025211009

Anggota:

1. Dr. Subakri, M.Pd.I. (  )

2. Dr. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I. (  )

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.  
NIP 197304242000031005

## MOTTO

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتَلَفُ الْأَسْنَتِكُمْ وَالْوَلَدِكُمْ ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ  
لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui.”\*



---

\* Al-Qur'an, *Surah Ar-Rum* [30]: 22, dalam *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Departemen Agama Republik Indonesia (Jakarta: Syamil Cipta Media, 2005).

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis dan atas dukungan orang-orang tercinta, akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat diselesaikan dengan baik sekalipun masih banyak kekurangan. Dengan rasa bangga dan bahagia peneliti ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua peneliti yaitu Bapak Riono Hadi dan Ibu Sugi Astutik yang tak pernah lupa untuk selalu mendoakan, memberi dukungan, semangat, dan nasihat kepada penulis agar dilancarkan dalam mengerjakan skripsinya hingga mendapat gelar sarjana.
2. Adek kandung peneliti yaitu Rafi Ahmad Al-Ghazi serta kakak kandung peneliti yaitu Nuris Sabilatul Munfida dan suaminya yaitu Fuad Achsan yang juga selalu mendoakan dan memberi semangat agar skripsi ini selesai dengan tepat waktu.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur atas kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi berjudul “Manajemen *Nuris Student Exchange Progame* Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Asing di Kelas XI MA Unggulan Nuris Jember” dengan baik. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad Saw., sebagai pembawa rahmat untuk seluruh alam.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama perkuliahan berlangsung.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi izin kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan dan Bahasa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Manajemen Pendidikan Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu, mendukung dan memberikan kesempatan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak Dr. Moh. Zaini, M.M., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan staff karyawan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu serta melayani urusan akademik.
8. Kyai Muhyiddin Abdussomad dan Dr. Nyai Hj. Hodaifah M.Pd.I selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nuris Jember yang telah memberikan doa, dukungan dan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepala Madrasah dan keluarga besar MA Unggulan Nuris serta seluruh Panitia NSEP yang telah memberikan kesempatan, bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu, memberikan dukungan dan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Alhamdulillah akhirnya skripsi ini telah diselesaikan dengan baik. Terima kasih penulis ucapkan kepada bapak/ibu sekalian. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua. Amin ya rabbal ‘alamin.

Jember, 19 Mei 2025

Amiroh Hilmi Wasalma  
NIM. 211101030069

## ABSTRAK

**Amiroh Hilmi Wasalma, 2021** : *Manajemen Nuris Student Exchange Programme Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Asing di Kelas XI MA Unggulan Nuris Jember.*

**Kata Kunci** : Manajemen, kemampuan berbahasa asing, program NSEP.

Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa asing sangat penting di era globalisasi, terutama untuk pendidikan, karier, dan kolaborasi internasional. MA Unggulan Nuris Jember, di bawah Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam (Nuris) Antirogo-Jember, memiliki visi mencetak generasi berakhlakul karimah, unggul dalam agama, dan berprestasi dalam sains. Salah satu misinya adalah meningkatkan mutu akademis siswa agar berprestasi dan berdaya saing secara global. Untuk mewujudkan misi tersebut, MA Unggulan Nuris melaksanakan program “*Santri Nuris Go International*” (NSEP). Program ini bertujuan untuk mensosialisasikan, menerapkan, dan mengamalkan ilmu serta menyebarkan aqidah Aswaja.

Adapun fokus pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan program *Nuris Student Exchange Programme* Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Asing di Kelas XI MA Unggulan Nuris Jember? 2) Bagaimana pelaksanaan program *Nuris Student Exchange Programme* Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Asing di Kelas XI MA Unggulan Nuris Jember? 3) Bagaimana evaluasi program *Nuris Student Exchange Programme* Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Asing di Kelas XI MA Unggulan Nuris Jember?. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan program *Nuris Student Exchange Programme* Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Asing di Kelas XI MA Unggulan Nuris Jember 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program *Nuris Student Exchange Programme* Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Asing di Kelas XI MA Unggulan Nuris Jember 3) Untuk mendeskripsikan evaluasi program *Nuris Student Exchange Programme* Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Asing di Kelas XI MA Unggulan Nuris Jember.

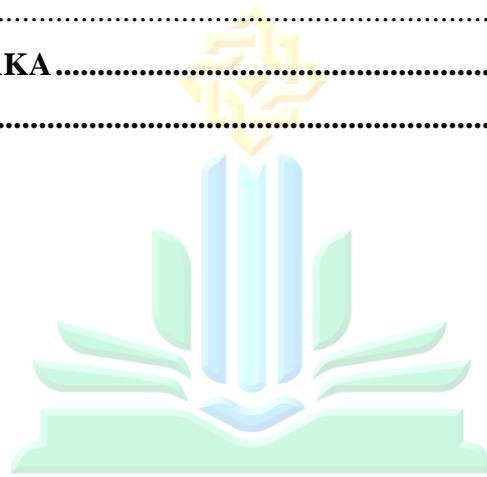
Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Selanjutnya keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini meliputi tiga aspek utama: (1) Perencanaan program NSEP dilakukan secara matang untuk menetapkan tujuan, strategi, dan langkah pelaksanaan; (2) Pelaksanaan merupakan realisasi dari rencana yang telah disusun guna mencapai target program; dan (3) Evaluasi dilakukan secara sistematis untuk menilai keberhasilan program berdasarkan kriteria tertentu sebagai dasar pengambilan keputusan.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB 1.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. KONTEKS PENELITIAN.....	1
B. FOKUS PENELITIAN .....	6
C. TUJUAN PENELITIAN.....	7
D. MANFAAT PENELITIAN .....	8
E. DEFINISI ISTILAH.....	9
F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	10
<b>BAB II .....</b>	<b>11</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Kajian Teori.....	16
<b>BAB III.....</b>	<b>32</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	32
B. Lokasi Penelitian .....	33
C. Subyek Penelitian .....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Analisis Data .....	37
F. Keabsahan Data .....	39
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	40

<b>BAB IV</b> .....	<b>43</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	43
B. Penyajian Data dan Analisis Data .....	50
C. Pembahasan Temuan .....	71
<b>BAB V</b> .....	<b>85</b>
<b>PENUTUP</b> .....	<b>85</b>
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>87</b>
<b>Lampiran 1</b> .....	<b>1</b>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 4.1 Struktur Organisasi MA Unggulan Nuris.....	48
Tabel 4.2 Rombongan Kelas XI MA Unggulan Nuris.....	48
Tabel 4.3 Struktur Program <i>Nuris Student Exchange Programme</i> (NSEP).....	78



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Jadwal Pembekalan Santri NSEP.....	55
Gambar 4.2 Data Penempatan Santri NSEP di Thailand.....	59
Gambar 4.3 Laporan Pertanggungjawaban NSEP.....	68



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. KONTEKS PENELITIAN

Bahasa menjadi tolok ukur dalam proses komunikasi, karena melalui bahasa, manusia dapat saling memahami satu sama lain. Ragam bahasa yang digunakan manusia pun beragam, mulai dari bahasa tubuh, bahasa gaul, hingga bahasa lisan yang umum dipakai dalam berinteraksi. Di Indonesia sendiri, terdapat tiga jenis pembelajaran bahasa, diantaranya bahasa ibu, bahasa Indonesia, serta bahasa asing seperti bahasa Jepang, Jerman, Inggris, Arab, Mandarin, dan lainnya. Namun, dari sekian banyak bahasa asing, bahasa Inggris dan bahasa Arab merupakan mayoritas diterapkan warga negara Indonesia.

Kemampuan berbahasa memiliki dua tingkatan, yaitu aktif dan pasif. Kemampuan berbahasa aktif merupakan kemampuan seseorang untuk berbahasa dalam komunikasi hidup sehari-hari, sedangkan kemampuan berbahasa pasif adalah kemampuan seseorang untuk memahami bahasa tersebut secara pasif, melalui mendengar dan membaca, serta mampu mengekspresikan hanya dengan cara menulis, tetapi tidak berdaya untuk masuk dalam dialog hidup.<sup>1</sup>

Kemampuan berkomunikasi dalam berbagai bahasa asing menjadi semakin krusial di tengah perkembangan pesat era globalisasi. Penguasaan bahasa asing memiliki peran penting dalam membuka peluang di bidang pendidikan, pengembangan karier, serta kerja sama internasional dikarenakan memungkinkan

---

<sup>1</sup> Nur Indah Tri, “*Manajemen Pembelajaran Bahasa Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Asing*” (Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang; 2015). Hal 1-2.

komunikasi lintas budaya. Namun siswa mayoritas pelajar kerap mengalami hambatan dalam mengungkapkan pendapat secara lisan menggunakan bahasa asing.<sup>2</sup> Kemampuan menguasai bahasa asing bukan hanya penting sebagai alat komunikasi, tetapi juga menjadi kunci untuk memperoleh berbagai informasi, memperluas jaringan internasional, serta menyesuaikan diri dengan dinamika dunia yang terus berkembang pesat. Sebagaimana yang dijelaskan pada Q.S Al Hujurat ayat 13 yaitu :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai manusia, sesungguhnya kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha teliti.”<sup>3</sup>

Berdasarkan ayat di atas dijelaskan bahwa manusia diciptakan dengan beragam perbedaan bangsa, suku, garis keturunan, kekayaan, status sosial, hingga warna kulit semata-mata agar mereka dapat saling mengenal dan tolong-menolong.

Pentingnya penguasaan bahasa asing dalam dunia pendidikan terdapat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya pada Pasal 50 ayat (3) yang menyatakan bahwa:

<sup>2</sup>Febriana Tri Nur Azizah, Nur Panesya, Syailin Nichla C.A., “Meningkatkan Keterampilan Berbiacara Dalam Berbahasa Asing Melalui Simulasi Komunikasi Di Kelas VI MI I'ANATUS SHIBYAN”. (Jurnal Multidisiplin Terpadu:2024). Vol 8. Hlm 1.

<sup>3</sup> Al-Qur'an, 49:13.

"Pemerintah dan/atau pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional."

Ketentuan ini menunjukkan adanya dorongan dari pemerintah agar lembaga pendidikan mampu bersaing secara global, salah satunya dengan penguasaan bahasa asing sebagai alat komunikasi internasional. Dalam konteks satuan pendidikan bertaraf internasional, penguasaan bahasa asing menjadi bagian integral untuk mendukung kegiatan pembelajaran, pertukaran pelajar, dan akses terhadap ilmu pengetahuan global.<sup>4</sup>

Sebagai lembaga yang berperan dalam penyebaran dakwah, madrasah secara otomatis menjadi simbol syiar agama sekaligus komponen utama dalam pelaksanaan amar ma'ruf nahi munkar. Dalam posisinya yakni sebagai institusi pendidikan di masyarakat, madrasah memiliki peran penting dalam memajukan komunitas sekitar (*stakeholders*), baik dalam aspek keagamaan maupun dalam bidang non-keagamaan. Oleh karena itu, madrasah dapat dikategorikan sebagai bentuk pendidikan berbasis masyarakat (*community-based education*). Partisipasi aktif madrasah dalam mengembangkan dan memberdayakan masyarakat di sekitarnya, serta dukungan masyarakat dalam pengembangan madrasah, sangatlah krusial. Keduanya saling melengkapi dan memperkuat demi tercapainya manfaat serta kebaikan bersama.

Pengembangan madrasah dalam konteks ini harus dilakukan secara terpadu dan menyeluruh, tidak bisa dilakukan secara parsial atau setengah-

---

<sup>4</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 50 ayat (3).

setengah, menyatu, serta strategi yang nyata, luwes, dan dapat dipercaya. Hal tersebut menjadi semakin penting pada saat dihadapkan kebijakan pembangunan pendidikan nasional yang memiliki visi untuk mewujudkan sistem pendidikan yang berperan sebagai lembaga sosial yang kokoh dan dihormati, dengan tujuan meningkatkan kapasitas seluruh warga Indonesia agar tumbuh menjadi individu yang berkualitas, mampu, dan responsif terhadap berbagai tantangan zaman yang terus berubah.

Selain itu, era globalisasi membawa pengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk meningkatnya tuntutan terhadap kualitas penyelenggaraan pendidikan. Dalam situasi ini, setiap sektor memerlukan sumber daya manusia yang unggul, berkemampuan tinggi, tangguh, dan kompetitif. Untuk menjawab tuntutan tersebut, pengembangan dan peningkatan sistem pendidikan di madrasah harus dilakukan secara terus-menerus dan berkelanjutan, selaras dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan sosial yang terjadi. Penguatan daya saing madrasah dilakukan melalui pembangunan visi bersama dan budaya akademik yang kuat, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan sesuai dengan harapan masyarakat.<sup>5</sup>

Untuk menjawab tantang ini yang mana madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang perlu mampu memanfaatkan dan mengelola seluruh potensi serta sumber daya yang tersedia di tengah masyarakat guna mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Oleh sebab itu, para pengelola atau manajer di lingkungan madrasah harus memiliki kesadaran dan komitmen yang kuat dalam

---

<sup>5</sup> Agustin Buchari dan Erni Moh. Saleh, *“Merancang Pengembangan Madrasah Unggul”* (Sulawesi Utara; 2016), Hlm 97.

membangun sistem manajemen yang efektif dan berkelanjutan yang senantiasa berorientasi pada peningkatan dan pengembangan mutu. Upaya perbaikan mutu tersebut dapat dirancang dan dirumuskan secara terencana dan sistematis, jika perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) terhadap berbagai kegiatan yang telah berlangsung, perlu dijalankan dengan tepat dan sesuai sebagaimana mestinya.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh peneliti, MA Unggulan Nuris Jember adalah lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam (Nuris) Antirogo-Jember. Lembaga ini mempunyai visi untuk membentuk generasi yang berakhlak mulia, unggul dalam bidang keagamaan dan bidang sains. Salah satu misi utamanya adalah mengoptimalkan kualitas akademik siswa agar mampu meraih prestasi dan bersaing di tingkat global. Sebagai langkah konkret untuk mencapai tujuan tersebut, MA Unggulan Nuris mendirikan sebuah program bernama "*Santri Nuris Go International*."

Program "Nuris Go International" merupakan inisiatif Madrasah Aliyah Unggulan Nuris untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui kerja sama internasional. Program ini berkembang pesat sejak kunjungan Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, Gus Robith Qoshidi, Lc., ke Thailand pada 19 Maret 2015, yang menghasilkan MoU dengan beberapa lembaga pendidikan di sana. Kerja sama ini mencakup program pertukaran pelajar antara Indonesia dan Thailand. Peserta program harus melalui tahapan seperti micro teaching, penguasaan bahasa asing (Arab, Inggris, dan Thailand), pembinaan karakter,

---

<sup>6</sup> Baharuddin dan Moh Makin, "*Manajemen Pendidikan Islam*" (Malang: UIN Malang Press, 2010), Hlm 20.

penguatan ilmu Aswaja, serta pembekalan akhlak dan budaya. Untuk mendukung program ini, dibentuklah “Nuris International Office” di bawah pimpinan Ilzamun Nabil, B.Sc., yang bertugas mengelola hubungan luar negeri dan mendorong siswa melanjutkan studi atau mengikuti pertukaran pelajar internasional.

Salah satu program internasional yang menjadi kebanggaan MA Unggulan Nuris adalah *Nuris Student Exchange Programme* (NSEP). Kegiatan ini melibatkan siswa kelas XI dari jenjang SMK, SMA, dan MA di lingkungan Nuris. Program ini bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari, sekaligus memperkenalkan dan menyebarkan nilai-nilai aqidah Ahlussunnah wal Jamaah. Pelaksanaan NSEP mencakup tiga negara tujuan, yaitu Thailand, Malaysia, dan Singapura.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa terdorong untuk mengkaji lebih lanjut mengenai program ini dan menetapkan judul penelitian “Pengelolaan Program *Nuris Student Exchange Programme* (NSEP) dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Asing di kelas XI MA Unggulan Nuris Jember.

## **B. FOKUS PENELITIAN**

Pada penelitian kualitatif, perumusan masalah dikenal dengan sebutan fokus penelitian. Bagian ini berisi keseluruhan pokok masalah yang hendak dipecahkan melalui kegiatan penelitian perlu dirumuskan dalam fokus penelitian yang singkat, jelas, tegas, spesifik, dan dapat diterapkan secara praktis. Fokus tersebut sebaiknya disusun dalam bentuk pertanyaan penelitian.<sup>7</sup> Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Tim Penyusun, “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember” (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), 49.

1. Bagaimana Perencanaan *Nuris Student Exchange Programme* untuk mengembangkan kemampuan berbahasa asing di kelas XI MA Unggulan Nuris Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan *Nuris Student Exchange Programme* untuk mengembangkan kemampuan berbahasa asing di kelas XI MA Unggulan Nuris Jember?
3. Bagaimana Evaluasi *Nuris Student Exchange Programme* untuk mengembangkan kemampuan berbahasa asing di kelas XI MA Unggulan Nuris Jember?

### C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian adalah penjabaran mengenai arah atau sasaran hasil yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian, yang harus sejalan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>8</sup>

Berdasarkan fokus penelitian, peneliti merumuskan beberapa tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan *Nuris Student Exchange Programme* untuk mengembangkan kemampuan berbahasa asing di kelas XI MA Unggulan Nuris Jember.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan *Nuris Student Exchange Programme* untuk mengembangkan kemampuan berbahasa asing di kelas XI MA Unggulan Nuris Jember.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi *Nuris Student Exchange Programme* untuk

---

<sup>8</sup> Tim Penyusun, 49.

mengembangkan kemampuan berbahasa asing di kelas XI MA Unggulan Nuris Jember.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Dalam melakukan penelitian, diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan. Manfaat penelitian mencakup kontribusi yang akan diberikan setelah penelitian selesai dilakukan. Manfaat ini terbagi menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis yang akan dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi yang akan dijadikan sebagai sumber bagi topik-topik yang berkaitan. Dalam hal ini biasanya merujuk pada kontribusi penelitian terhadap pengembangan, pemahaman dan penyempurnaan teori dalam bidang ilmu tertentu, terutama dalam hal pengelolaan program tukar pelajar untuk meningkatkan kemampuan bahasa asing.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas bagi peneliti khususnya dalam mengelola sebuah program yang menguntungkan bagi diri sendiri maupun orang lain.

###### **b. Bagi MA Unggulan Nuris**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu yang bermanfaat yang mana bisa menjadikan madrasah lebih unggul dibidang *go internasional* dan menjadi tolak ukur keberhasilan suatu program yang telah berjalan setiap

tahunnya.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan referensi bagi masyarakat atau madrasah lain dalam mengembangkan madrasah melalui sebuah program.

## E. DEFINISI ISTILAH

Definisi istilah memuat penjelasan mengenai makna istilah-istilah kunci yang menjadi fokus utama dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk menghindari kesalahpahaman pada makna istilah yang dimaksud oleh peneliti. Dalam penelitian ini, definisi istilah mencakup:

1. Manajemen *Nuris Student Exchange Programme*

*Nuris Student Exchange Programme* atau biasa disingkat NSEP merupakan sebuah program tukar pelajar yang diadakan di pondok pesantren Nuris Jember. Program ini khusus diikuti oleh siswa kelas XI dari SMA, SMK, dan MA Unggulan Nuris Jember dengan tujuan untuk mengamalkan, mensosialisasikan, menerapkan ilmunya terutama menyebarkan dakwah akidah Ahlusunnah Waljamaah di negara Thailand, Malaysia, dan Singapore. Pengelolaan NSEP merujuk pada proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pertukaran pelajar yang melibatkan siswa dari lembaga SMK, SMA, dan MA Unggulan Nuris dengan tujuan memberikan pengalaman belajar lintas budaya, memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan bahasa asing dan membangun jejaring global.

2. Kemampuan Bahasa Asing

Bahasa asing merupakan bahasan utama yang digunakan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sosial, budaya atau negaranya. Kemampuan bahasa asing adalah kemampuan seseorang untuk memahami, menggunakan, dan berkomunikasi dalam bahasa yang bukan bahasa ibu atau bahasa utama. Kemampuan ini biasanya meliputi berbagai keterampilan seperti mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa tersebut. Kemampuan ini sering dinilai berdasarkan tingkat penguasaan, mulai dari pemula hingga mahir.

#### **F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Sistematika pembahasan menjelaskan alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Sistematika ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dan memberikan gambaran mengenai isi skripsi ini. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini berisikan tentang latar belakang yang menjadi dasar dari penelitian ini, konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, pada bab ini membahas kajian teori dan penelitian terdahulu yang berisi persamaan dan perbedaan dengan penelitian terkait.

BAB III Metode Penelitian menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian.

BAB IV Penyajian dan analisis data, membahas hasil penelitian yang

mencakup gambaran objek penelitian penyajian dan analisis data, serta pembahasan mengenai temuan-temuan yang diperoleh dari hasil penelitian.

BAB V Penutup, bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi yang berisi tentang kesimpulan dan saran terkait judul penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aiman Faiz dan Purwanti (2021) dengan judul “Koherensi Program Pertukaran Pelajar Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan *General Education*”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa untuk menghadapi kondisi zaman yang kompleks diperlukan pembaharuan dalam kurikulum MBKM yaitu dengan adanya program pertukaran pelajar yang mana secara konseptual implementasi program pertukaran pelajar mencari cara untuk mengenalkan berbagai budaya, suku, bahasa dan kearifan lokal. Persamaannya adalah sama-sama berfokus pada program pertukaran pelajar. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Aiman Faiz dan Purwanti berfokus pada program pertukaran pelajar mahasiswa pada kurikulum MBKM sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih berfokus pada program pertukaran pelajar siswa MA dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing.<sup>10</sup>
2. Penelitian oleh Suleha Eccca, Ahmad Mustanir, Jamaluddin Ahmad, Pratiwi Ramlan, Khaeriyah Adri, Mardhatillah, dan Zulkarnain Sulaiman (2022) dengan judul “Peran Program Pertukaran Pelajar MBKM dalam

---

<sup>10</sup> Aiman Faiz, Purwanti. *Koherensi Program Pertukaran Pelajar Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan General Education*. (Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2021) Vol. 3, No.3, Hlm. 649-655.

Pengembangan Kompetensi Lulusan”. Hasil penelitian ini menunjukkan tentang peran program pertukaran pelajar MBKM Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang yang tentunya berdampak sangat positif dalam meningkatkan kompetensi lulusan yang dapat bersaing di dunia kerja. Persamaannya adalah sama sama menjelaskan tentang program pertukaran pelajar. Perbedaannya dalam penelitian yang dilakukan oleh Suleha Ecce et al, menekankan pada peran program pertukaran pelajar MBKM yang diikuti oleh mahasiswa, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti menekankan pada program pertukaran pelajar (*Student Exchange Programme*) dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing yang diikuti oleh kelas XI Madrasah Aliyah.<sup>11</sup>

3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sumarti (2024) dengan judul “Strategi Pengajaran untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Asing” menunjukkan bahwa dalam pembelajaran bahasa asing terdapat strategi yang mencakup 4 keterampilan yaitu membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Diantara 4 keterampilan tersebut, keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa asing karena itu hal utama yang tidak boleh diabaikan. Persamaannya adalah sama sama menjelaskan tentang meningkatkan kemampuan berbahasa asing. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Sumarti menekankan pada strategi

---

<sup>11</sup> Suleha Ecce, Ahmad Mustanir, dkk. *Peran Program Pertukaran Pelajar Mbkm Dalam Pengembangan Kompetensi Lulusan*. (SAP (Susunan Artikel Pendidikan), 2022) Vol. 6 No. 3.

pengajaran untuk meningkatkan kemahiran berbicara dalam pembelajaran bahasa asing, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih menekankan pada meningkatkan kemampuan berbahasa asing secara umum.<sup>12</sup>

4. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusom Yamirudeng & Zulkifli Osman (2019) dengan judul “Penilaian Formatif Bahan Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Melayu sebagai Bahasa Asing di Thailand” menunjukkan bahwa proses penilaian formatif ini melibatkan tiga tahap penilaian yaitu penilaiakn pakar, maklum balas daripada pensyarah dan pelajar, kumpulan kecil atau rintis dan kajian lapangan. Persamaannya adalah sama sama menjelaskan tentang berbahasa asing di negara thailand. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Kusom Yamirudeng et al, berfokus pada bahasa melayu sebagai bahasa asing di Thailand, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih menekankan pada meningkatkan kemampuan berbahasa asing dalam program pertukaran pelajar.<sup>13</sup>
5. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rhizky Firdausia Rose Ananda (2018) dengan judul “Pengelolaan *Nuris Student Exchange Programme* dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di Madrasah Aliyah Unggulan Nurul Islam Jember” menunjukkan bahwa program tersebut dikelola

---

<sup>12</sup> Sunarti. *Strategi Pengajaran untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Asing*. (Indonesian Research Journal on Education, 2024). Vol. 4, No. 3. Hlm. 1104-1111.

<sup>13</sup> Kusom Yamirudeng, Zulkifli Osman. *Penilaian formatif bahan pengajaran dan pembelajaran Bahasa Melayu sebagai Bahasa Asing di Thailand*. (PENDETA Journal of Malay Language, Education and Literature: 2019). Hlm. 91-105

dengan potensi siswa yang dibagi menjadi 3 ranah, yakni segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Persamaannya adalah sama sama meneliti tentang pengelolaan *Nuris Student Exchange Programme*. Perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh Rhizky Firdausia Rose Ananda menekankan pada meningkatkan kompetensi melalui program *Nuris Student Exchange Programme*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menekankan pada meningkatkan kemampuan berbahasa asing melalui program *Nuris Student Exchange Programme*.<sup>14</sup>

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

NO	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Aiman Faiz dan Purwati, 2021.	Koherensi Program Pertukaran Pelajar Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan General Education.	Sama-sama menjelaskan tentang program pertukaran pelajar.	Menggunakan metode <i>Library Research</i> Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu berfokus pada program pertukaran pelajar mahasiswa pada kurikulum MBKM, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada program pertukaran pelajar siswa untuk meningkatkan kemampuan berbahasa asing.
2.	Suleha Ecca, Ahmad	Peran Program Pertukaran Pelajar	Sama-sama menjelaskan tentang	Menggunakan metode kuantitatif

<sup>14</sup> Rhizky Firdausia Rose Ananda, *Pengelolaan Nuris Student Exchange Programme dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di Madrasah Aliyah Unggulan Nurul Islam Jember*. (Jember: 2018).

	<p>Mustanir, Jamaluddin Ahmad, Pratiwi Ramlan, Khaeriyah Adri, Mardhatillah, dan Zulkarnain Sulaiman. Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, 2022.</p>	<p>MBKM dalam Pengembangan Kompetensi Lulusan</p>	<p>program pertukaran pelajar</p>	<p>Penelitian ini berfokus pada peran program pertukaran pelajar MBKM yang diikuti oleh mahasiswa. sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada aspek program pertukaran pelajar (<i>Student Exchange Programe</i>) dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing yang diikuti oleh kelas XI Madrasah Aliyah.</p>
3.	<p>Sumarti, Universitas Tanjungpura, Pontianak Indonesia, 2024.</p>	<p>Strategi Pengajaran untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Asing</p>	<p>Menggunakan metode penelitian kualitatif Sama-sama menjelaskan tentang meningkatkan kemampuan berbahasa asing.</p>	<p>Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Sumarti menekankan pada strategi pengajaran untuk meningkatkan kemahiran berbicara pada pembelajaran bahasa asing, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih menekankan pada meningkatkan kemampuan berbahasa asing secara umum.</p>
4.	<p>Kusom Yamirudeng &amp; Zulkifli Osman, <i>Journal of Malay Language</i>, 2019.</p>	<p>Penilaian Formatif Bahan Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Melayu sebagai Bahasa Asing di Thailand</p>	<p>Sama-sama menjelaskan tentang berbahasa asing di negara thailand.</p>	<p>Menggunakan metode penelitian kuantitatif Perbedaannya penelitian terdahulu menekankan terhadap bahasa Melayu sebagai bahasa asing di Thailand. Beda halnya dengan penelitian ini berfokus pada meningkatkan kemampuan bahasa</p>

				asing dalam program pertukaran pelajar.
5.	Rhizky Firdausia Rose Ananda, Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2018	Pengelolaan <i>Nuris Student Exchange Programme</i> dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di Madrasah Aliyah Unggulan Nurul Islam Jember	Menggunakan metode penelitian kualitatif Sama-sama menjelaskan tentang pengelolaan <i>Nuris Student Exchange Programme</i> (NSEP)	Perbedaannya adalah penelitian terdahulu berfokus pada pengelolaan NSEP dalam meningkatkan kompetensi siswa, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengelolaan NSEP dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing.

Beberapa penelitian terdahulu membahas program pertukaran pelajar dan peningkatan kemampuan berbahasa asing dari berbagai sudut pandang. Aiman Faiz dan Purwanti (2021) serta Suleha Ecca et al. (2022) menyoroti implementasi dan peran program pertukaran pelajar dalam konteks pendidikan tinggi. Sumarti (2024) fokus pada strategi peningkatan kemahiran berbicara dalam bahasa asing, sedangkan Kusom Yamirudeng dan Zulkifli Osman (2019) membahas penilaian formatif dalam pembelajaran bahasa asing di Thailand. Sementara itu, Rhizky Firdausia Rose Ananda (2018) mengkaji pengelolaan *Nuris Student Exchange Programme* dalam meningkatkan kompetensi siswa MA.

Peneliti mengambil penelitian-penelitian terdahulu tersebut sebagai dasar kajian karena masing-masing memberikan kontribusi yang relevan terhadap fokus penelitian yang sedang dikaji, yaitu program pertukaran pelajar dan peningkatan kemampuan berbahasa asing.

## B. Kajian Teori

Kata pengelolaan atau manajemen merupakan suatu istilah

kontemporer yang dikenal dan digunakan oleh berbagai organisasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dijelaskan bahwa kata manajemen merupakan proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.<sup>15</sup>

Secara umum pengelolaan merupakan proses mengelola dan memanfaatkan sumber daya dalam organisasi melalui kolaborasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan cara yang efektif dan efisien. Pengelolaan yang baik akan memberikan pandangan bagaimana langkah-langkah dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang sudah ditentukan.<sup>16</sup>

Pada hakikatnya, sebuah pengelolaan program yang ada di lembaga pendidikan terlihat dalam ruang lingkup terbatas pada implementasi kurikulum di sekolah atau madrasah, yang mencakup tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi program yang tersusun dalam manajemen kurikulum.<sup>17</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan pengelolaan atau manajemen dipahami sebagai proses strategis dalam memanfaatkan sumber daya organisasi secara efektif dan efisien melalui kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks pendidikan, pengelolaan program mencerminkan pelaksanaan kurikulum yang mencakup perencanaan,

---

<sup>15</sup> Nur Ittihadatul Ummah, *Pengelolaan Sarana Prasarana Responsif Gender: Studi di IAIN Jember*. (Jember: An-Nisa' :Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman, 2019). Vol. 12, No. 02. Hlm.141.

<sup>16</sup> Muhammad Nahidh Islami, et al., "Manajemen Program Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Muhadharah 'Ilmiah Pekan Arabi di Universitas Negeri Malang di Masa Pandemi" (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang: 2021). 182.

<sup>17</sup> Wiji Hidayati, Syaefudin, dan Umi Muslimah, "Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan" (Yogyakarta; Semesta Aksara, 2021), Hlm 7.

pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, yang keseluruhannya menjadi bagian penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

## **A. Manajemen *Nuris Student Exchange Programme***

### **1. Perencanaan Program**

Perencanaan merupakan tindakan menetapkan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan, bagaimana mengerjakannya, apa yang harus dikerjakan dan siapa yang mengerjakannya. Fungsi perencanaan mempunyai empat tahap, yaitu menetapkan tujuan, merumuskan keadaan sekarang, mengidentifikasi kemudahan-kemudahan dan hambatan hambatan, dan mengembangkan rencana.<sup>18</sup>

Perencanaan dalam manajemen disebut dengan *planning* yang merupakan tahapan awal dalam proses manajemen, dan pada dasarnya setiap individu maupun kelompok pasti memiliki bentuk perencanaan tertentu. Jika perencanaan dilakukan secara kurang tepat, maka kemungkinan besar rencana tersebut akan berujung pada kegagalan. Menurut George R. Terry, perencanaan adalah suatu proses yang melibatkan pemilihan dan pengaitan berbagai fakta, serta penggunaan asumsi-asumsi terkait masa depan, guna merancang dan merumuskan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian, perencanaan program dapat dimaknai sebagai proses penyusunan program secara terstruktur dan matang, karena dari sinilah ditentukan arah tujuan, strategi, serta semua aspek

---

<sup>18</sup> Faridatul Jannah, Siti Aminah. “Manajemen Program Pendidikan di Pesantren Mahasiswi Pondok Pesantren Darul Arifin II Jember”. (Jember: LEADERIA, 2020) Vol 1 No 2. [View of Manajemen Program Pendidikan di Pesantren Mahasiswi Darul Arifin II Jember](#)

yang berkaitan dengan pelaksanaan program.

Perencanaan adalah proses sistematis yang dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Perencanaan ini mencakup berbagai aspek, termasuk visi misi, tujuan dan rencana kerja madrasah yang mana akan dijelaskan dibawah ini.

#### 1. Visi dan Misi Madrasah

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan, madrasah menyusun dan menetapkan visi dan misi, serta mengembangkannya.

Visi adalah sebuah pernyataan yang menjelaskan arah, tujuan, serta kondisi ideal yang ingin dicapai oleh suatu institusi atau lembaga di masa depan. Dalam konteks pendidikan nasional, visi tersebut bertujuan untuk menciptakan sistem pendidikan yang kuat dan bermartabat sebagai institusi sosial, dengan tujuan memberdayakan seluruh rakyat Indonesia agar tumbuh menjadi individu yang berkualitas, responsif, dan mampu menghadapi perubahan zaman. Pandangan ini juga dapat dianalisis dari perspektif pendidikan Islam, sebagaimana tercantum dalam Q.S. Al-‘Alaq ayat 1–5. Ayat-ayat tersebut menggambarkan bahwa visi pendidikan Islam berfokus pada pemberian ilmu untuk membantu manusia memahami jati dirinya, serta mendidik akal dan jiwa dengan pengetahuan, moral, dan akhlak yang baik.<sup>19</sup>

Misi dapat dipahami sebagai uraian mengenai langkah-langkah

---

<sup>19</sup> Fred R. David, “*Strategic Management Concepts And Cases*” (Ed. XIII; New Jersey: Prentice Hall, 2011), 43.

utama yang mendukung tercapainya visi. Menurut Fred R. David, yang mengacu pada pemikiran Peter Drucker, misi adalah pernyataan inti yang menjelaskan alasan berdirinya suatu organisasi atau lembaga, serta menunjukkan fokus utama dari aktivitas yang dijalankannya. Dalam konteks pendidikan nasional, pernyataan misi yang telah dirumuskan oleh pemerintah menjadi landasan bagi pengembangan program dan kegiatan pendidikan yang sejalan dengan arah tersebut. Dari sudut pandang Islam, konsep misi dapat dikaji melalui Q.S. An-Nahl ayat 125, yang menekankan bahwa misi pendidikan Islam harus memuat gagasan-gagasan utama yang menonjolkan pentingnya pengajaran yang baik, serta nilai-nilai etika dan kesantunan—baik dari peserta didik kepada pendidik maupun sebaliknya. Oleh karena itu, penyusunan misi sangat penting untuk menunjang pencapaian visi, sekaligus menjadi dasar dalam penyusunan aktivitas dan struktur manajerial yang selaras dengan arah dan tujuan lembaga pendidikan Islam.<sup>20</sup>

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa visi dan misi adalah suatu bentuk konsep yang dijadikan landasan dalam memulai seluruh aktivitas upaya manajemen strategi disuatu lembaga. Dalam proses penyusunan visi dan misi lembaga tidak bisa dilakukan secara terburu-buru, karena memerlukan perhatian yang cermat dan dilakukan dengan pertimbangan yang mendalam. Proses ini juga harus melibatkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam merumuskan visi dan misi

---

<sup>20</sup> Fred R. David, 44.

agar hasilnya benar-benar berkualitas dan relevan dengan arah lembaga.

## 2. Tujuan Madrasah

Tujuan merupakan komponen pertama dalam lembaga pendidikan. Tujuan dapat dirumuskan secara umum yang disebut dengan “*Instructional Goal*” atau dapat dirumuskan secara khusus yang disebut “*Learning Objective*”. Tujuan tersebut dirumuskan oleh pihak madrasah dan harus tercapai oleh suatu madrasah.<sup>21</sup> Setiap individu akan berusaha untuk menemukan, meraih, atau menyelesaikan tugas tertentu demi mencapai suatu sasaran. Dalam konteks organisasi, tujuan dipahami sebagai kerangka acuan yang mencakup perilaku dan tindakan tertentu yang sesuai dengan ekspektasi pimpinan organisasi. Perumusan tujuan dan rencana yang jelas dapat menyelaraskan kebutuhan intrinsik seseorang dengan arah tujuan organisasi, sehingga kebutuhan tersebut memperoleh dorongan motivasional yang kuat untuk mewujudkan keinginan atau cita-citanya.<sup>22</sup>

Jadi, tujuan merupakan elemen utama dalam lembaga pendidikan yang dapat dirumuskan secara umum (*instructional goal*) maupun khusus (*learning objective*), dan menjadi acuan pencapaian oleh madrasah. Dalam organisasi, tujuan berfungsi sebagai pedoman perilaku dan tindakan yang selaras dengan harapan pimpinan. Perumusan tujuan yang jelas membantu menyatukan kebutuhan individu dengan arah organisasi, sehingga

---

<sup>21</sup> Muthia Alinawati, “*Tujuan Sebagai Komponen Pertama Dalam Proses Pembelajaran*” (Universitas Pendidikan Indonesia Bandung). 4.

<sup>22</sup> Subarino, et al., “*Penetapan Tujuan dan Keadilan Organisasi Serta Dampaknya Terhadap Efektivitas Sekolah: Sebuah Kajian Eksplorasi*” (Malaysia; Universitas Sains Malaysia), 53.

mendorong motivasi kuat dalam mewujudkan cita-cita bersama.

### 3. Rencana Kerja Madrasah

Untuk memahami apa itu rencana kerja madrasah, alangkah baiknya memahami pengertian perencanaan. Perencanaan merupakan salah satu komponen yang berhubungan erat dengan komponen lainnya dalam konteks manajemen yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), menggerakkan atau memimpin (actuating or leading), dan pengendalian (controlling) yang merupakan fungsi-fungsi manajemen yang harus dijalankan dalam proses manajemen. RKS/M (Rencana Kerja Sekolah/Madrasah) adalah suatu proses menentukan tindakan masa depan (4 tahun) sekolah/madrasah yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan ketersediaan sumber daya. RKS/M merupakan dokumen tentang gambaran kegiatan sekolah/madrasah di masa depan untuk mencapai tujuan dan sasaran sekolah/madrasah yang telah ditetapkan.<sup>23</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan bagian penting dari fungsi manajemen yang saling terkait dengan pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Dalam konteks pendidikan, Rencana Kerja Sekolah/Madrasah (RKS/M) adalah dokumen strategis yang memuat rencana tindakan jangka menengah (empat tahun) yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan dan sasaran madrasah, dengan mempertimbangkan pilihan langkah dan ketersediaan

---

<sup>23</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan “*Penyusunan Rencana Kerja Sekolah/Madrasah*”, 10.

sumber daya.

## **B. Pelaksanaan Program *Nuris Student Exchange Programme***

George R. Terry mengemukakan bahwa pelaksanaan (*actuating*) merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut – karena para anggota, juga ada suatu keinginan tertentu yang ingin diraihnyanya juga.<sup>24</sup>

Pelaksanaan program merupakan serangkaian kegiatan yang telah direncanakan guna mencapai tujuan suatu program yang selanjutnya dijalankan berdasarkan perencanaan yang sudah disetujui.

### a. Pedoman Madrasah

Madrasah perlu menyusun dan memiliki panduan tertulis yang mengatur berbagai aspek pengelolaan, sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh semua pihak yang berkepentingan. Pedoman madrasah berfungsi sebagai petunjuk pelaksanaan operasional yang mana pedoman madrasah berisi :

- 1) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
- 2) Kalender pendidikan/akademik;
- 3) Struktur organisasi madrasah;
- 4) Pembagian tugas diantara guru;

---

<sup>24</sup> Suhardi, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2018) Hlm 152-153.

- 5) Pembagian tugas diantara tenaga kependidikan;
- 6) Peraturan akademik;
- 7) Tata tertib madrasah;
- 8) Kode etik madrasah;
- 9) Biaya operasional madrasah.

Pedoman pengelolaan KTSP, kalender pendidikan, serta pembagian tugas pendidik dan tenaga kependidikan akan dilakukan evaluasi setiap tahun, sedangkan aspek lainnya akan dievaluasi berdasarkan kebutuhan atau kondisional.<sup>25</sup>

Pedoman madrasah adalah acuan tertulis yang mengatur penyelenggaraan pendidikan di madrasah, mencakup struktur, kurikulum, tata tertib, dan manajemen. Dokumen ini membantu seluruh pihak menjalankan peran secara tertib dan efektif guna meningkatkan mutu pendidikan.

#### b. Struktur Organisasi Program Madrasah

Struktur organisasi madrasah menjelaskan secara rinci dan terbuka mengenai sistem pelaksanaan dan administrasi. Setiap pimpinan, pendidik, dan tenaga kependidikan memiliki deskripsi tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang jelas terkait keseluruhan penyelenggaraan dan administrasi madrasah. Struktur ini menentukan bagaimana pekerjaan dibagi, siapa yang bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu, serta bagaimana komunikasi dan koordinasi dilakukan di dalam organisasi

---

<sup>25</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007, *Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.

tersebut. Dengan kata lain, struktur organisasi berfungsi untuk memastikan bahwa berbagai fungsi dalam organisasi berjalan dengan efisien dan tujuan organisasi dapat tercapai.

### c. Implementasi Kegiatan Madrasah

Implementasi program madrasah merujuk pada pelaksanaan dari berbagai kegiatan dan kebijakan yang telah direncanakan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan di madrasah. Pelaksanaan program madrasah dilakukan berdasarkan rencana kerja tahunan oleh penanggung jawab kegiatan dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya. Jika pelaksanaan program tidak sesuai dengan rencana yang telah disusun, maka harus mendapatkan persetujuan melalui rapat dewan pendidik dan komite madrasah.<sup>26</sup> Implementasi ini mencakup berbagai aspek yang melibatkan bidang sebagaimana diuraikan berikut:

#### 1. Bidang Kesiswaan

- a) Analisis kebutuhan peserta didik adalah tahap awal pada pengelolaan peserta didik, di mana pada tahap ini ditentukan jumlah siswa yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan.
- b) Rekrutmen peserta didik merupakan proses seleksi dan penerimaan calon peserta didik untuk bergabung menjadi bagian dari suatu lembaga pendidikan. Proses ini mencakup serangkaian kegiatan yang dilakukan madrasah guna menarik, menyeleksi dan memutuskan siapa yang akan diterima sebagai peserta didik baru berdasarkan kriteria yang telah

---

<sup>26</sup> Rhizky Firdausia, "Pengelolaan Nuris Student Exchange Preogramme Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Jember" (Jember: Skripsi Institut Agama Islam Negeri Jember). 25-26.

ditetapkan. Tujuan dari rekrutmen adalah untuk memastikan bahwa madrasah dapat memilih siswa yang sesuai dengan visi, misi, dan standar pendidikan yang telah ditetapkan.

- c) Seleksi peserta didik, merupakan proses penilaian dan pemilihan calon peserta didik yang akan diterima dalam suatu lembaga pendidikan, baik itu ditingkat pendidikan dasar, menengah, atau pendidikan khusus lainnya seperti di madrasah. Seleksi ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta didik yang diterima sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan serta memiliki potensi yang baik untuk mengikuti program yang diselenggarakan.
- d) Orientasi merupakan Kegiatan penerimaan siswa baru bertujuan untuk memperkenalkan suasana dan keadaan lembaga pendidikan sebagai lingkungan di mana peserta didik menjalani proses pembelajaran. Pembinaan dan pengembangan peserta didik.
- e) Pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan sehingga anak mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupannya di masa yang akan datang.<sup>27</sup>

Berdasarkan uraian di atas, bidang kesiswaan mencakup serangkaian proses mulai dari analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen, seleksi, hingga orientasi dan pembinaan. Tahapan ini bertujuan untuk memastikan jumlah siswa yang sesuai kebutuhan, menjaring calon peserta didik yang selaras dengan visi dan standar

---

<sup>27</sup> Rhizky Firdausia, 27-28.

madrasah, serta memberikan pengalaman awal dan pembinaan yang mendukung perkembangan potensi mereka sebagai bekal di masa depan.

## 2. Bidang Kurikulum

Pada dasarnya, kurikulum dapat diartikan sebagai proses pengajaran yang mencakup berbagai mata pelajaran yang disusun secara sistematis dan sesuai dengan kebutuhan guna menyelesaikan suatu tahap dalam proses pendidikan tertentu. Dalam hal ini, kurikulum dianggap sebagai penyusunan mata pelajaran pada jenjang pendidikan tertentu, yang setelah dikuasai oleh peserta didik, mereka dapat dinyatakan lulus dan berhak memperoleh ijazah.

Bidang kurikulum merujuk pada disiplin ilmu yang menjadi bagian dari kurikulum pendidikan. Secara umum, kurikulum adalah rangkaian pengalaman belajar yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum juga dapat merujuk pada area yang difokuskan dalam perencanaan dan pengembangan kurikulum, seperti pengembangan kompetensi, metodologi pengajaran, penilaian, serta materi ajar yang relevan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

## 3. Bidang Pendidik

Madrasah merancang program pemanfaatan pendidik dan tenaga kependidikan yang disusun berdasarkan standar pendidik dan dikembangkan sesuai dengan situasi serta kebutuhan madrasah, termasuk pembagian tugas, mengatasi bila terjadi kekurangan tenaga, Menetapkan sistem penghargaan dan pengembangan karier bagi setiap pendidik, serta

melaksanakannya dengan cara yang profesional, adil, dan transparan.

### C. Evaluasi Program *Nuris Student Exchange Programme*

Evaluasi adalah proses terstruktur yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan penafsiran data untuk menilai sejauh mana keberhasilan pelaksanaan program sekolah atau madrasah berdasarkan kriteria tertentu, yang bertujuan membantu pengambilan keputusan. Hasil evaluasi ini kemudian dibandingkan dengan target yang sudah ditentukan dalam program. Jika hasilnya sesuai dengan target, maka program dianggap efektif; sebaliknya, jika tidak sesuai, program dinilai tidak efektif. Evaluasi program sekolah/madrasah mencakup lima komponen utama, yaitu:

#### a. Komponen Evaluasi Konteks

Efektivitas konteks meliputi analisis terhadap masalah yang berkaitan dengan lingkungan tempat program yang dijalankan atau akan dijalankan. Evaluasi konteks berperan sebagai fokus lembaga dalam mengenali peluang serta menilai kebutuhan yang ada.<sup>28</sup>

#### b. Komponen Evaluasi Input

Efektivitas masukan atau bisa disebut *input* meliputi analisis terhadap permasalahan terkait pemanfaatan seluruh sumber daya yang ada, serta berbagai alternatif strategi yang perlu dipertimbangkan guna mencapai tujuan suatu program. Efektivitas ini berperan dalam membantu

<sup>28</sup> Zainuddin, "Evaluasi Program Penyelenggaraan Madrasah Aliyah Negeri di Aceh Timur" (Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa)

pengambilan keputusan, menentukan sumber daya yang tersedia, memilih alternatif yang akan diambil, serta merancang rencana dan strategi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan.<sup>29</sup>

#### c. Komponen Evaluasi Proses

Pada hakikatnya mempertanyakan apakah pengolahan input telah dilakukan dengan benar sesuai dengan prinsip-prinsip yang diyakini atau sesuai dengan standar nasional yang berlaku. Komponen dalam proses ini meliputi: (1) pelaksanaan standar isi; (2) pelaksanaan standar proses; (3) pelaksanaan standar kompetensi lulusan; (4) pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan; (5) pelaksanaan standar sarana dan prasarana; (6) pelaksanaan standar pengelolaan; (7) pelaksanaan standar pembiayaan; dan (8) pelaksanaan standar penilaian pendidikan.<sup>30</sup>

#### d. Komponen Evaluasi Produk

Evaluasi produk adalah penilaian yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana tujuan suatu program telah tercapai. Evaluasi pada tahap ini mencakup hasil belajar maupun aspek non-akademik. Prestasi akademik diukur melalui analisis rata-rata hasil Ujian Akhir Nasional (UN), sedangkan prestasi non-akademik meliputi pelaksanaan ibadah harian, kedisiplinan, serta perilaku akhlakul karimah.<sup>31</sup>

### D. Keterampilan Berbahasa Asing

Lingkungan yang paling mendukung dalam memperoleh bahasa adalah tempat di mana sebagian atau seluruh masyarakatnya menggunakan bahasa

---

<sup>29</sup> Zainuddin, *Evaluasi Program*.

<sup>30</sup> Muhaimin, Suti'ah, et al., "*Manajemen*", 376.

<sup>31</sup> Zainuddin, *Evaluasi Program*.

tersebut dalam komunikasi sehari-hari. Pembelajaran bahasa asing merupakan proses yang rumit dengan berbagai tantangan yang kompleks, sehingga wajar jika maknanya berbeda-beda bagi setiap individu. Tujuan utama dari pembelajaran bahasa asing adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa tersebut secara lisan maupun tulisan. Kemampuan menggunakan bahasa dalam konteks pembelajaran dikenal sebagai keterampilan berbahasa, yang terdiri dari empat jenis, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

#### 1. Keterampilan Menyimak

Keterampilan menyimak merupakan yang berkaitan dengan pemahaman bahasa lisan yang bersifat reseptif, artinya bukan hanya sekadar mendengarkan suara atau bunyi bahasa, tetapi juga benar-benar memahaminya. Dalam bahasa pertama atau bahasa ibu, kemampuan mendengarkan ini didapatkan melalui proses alami yang sering kali terjadi tanpa kita sadari, sehingga kita kurang menyadari betapa rumitnya proses pemerolehan keterampilan mendengarkan tersebut.

#### 2. Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara adalah kemampuan untuk mengeluarkan bunyi atau kata-kata sebagai bentuk ungkapan pikiran seperti ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada lawan bicara. Tujuan utama dari keterampilan ini adalah agar pelajar dapat berkomunikasi dengan lancar dan alami menggunakan bahasa yang dipelajari.

Kemudian Secara umum, keterampilan berbicara terbagi dalam tiga

jenis situasi, yaitu interaktif, semiaktif, dan non-interaktif. Pada situasi interaktif, seperti percakapan langsung atau berbicara lewat telepon, terjadi pergantian peran antara berbicara dan mendengarkan, serta memungkinkan adanya permintaan klarifikasi, pengulangan, atau pengaturan kecepatan bicara dari lawan bicara. Sedangkan pada situasi semiaktif, seperti saat berpidato langsung di depan umum, audiens tidak dapat menyela pembicaraan, tetapi pembicara masih bisa menangkap reaksi pendengar melalui ekspresi wajah dan bahasa tubuh mereka. Terakhir, situasi non-interaktif terjadi saat berpidato melalui media seperti radio atau televisi, di mana komunikasi berlangsung satu arah tanpa adanya interaksi langsung dengan pendengar.

### 3. Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca merupakan keterampilan dengan kemampuan untuk mengenali dan memahami isi dari sesuatu yang tertulis dengan cara melafalkan atau mencerna secara diam-diam disebut membaca. Membaca merupakan keterampilan reseptif dalam bahasa tulisan. Keterampilan membaca dapat dikembangkan secara mandiri, terpisah dari keterampilan mendengar dan berbicara. Tetapi, kepada masyarakat yang memiliki tradisi liris yang telah berkembang, sering kali keterampilan membaca dikembangkan secara terintegrasi dengan keterampilan menyimak dan berbicara.

### 4. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif yang menggunakan tulisan dan dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang

paling kompleks dibandingkan dengan keterampilan lainnya. Hal ini karena menulis tidak hanya sekadar menyalin kata atau kalimat, tetapi juga melibatkan pengembangan dan penyusunan gagasan dalam bentuk tulisan yang terstruktur dengan baik. Pada dasarnya, menulis terbagi menjadi dua jenis, yaitu menulis terbimbing dan menulis bebas. Menulis sendiri bukanlah aktivitas yang mudah untuk dilakukan. Bahkan, Sri Utari Subyakto Nababan dalam bukunya “Metodologi Pengajaran Bahasa” menyatakan bahwa menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dibandingkan dengan keterampilan bahasa lainnya. Oleh karena itu, para ahli bahasa dan metodologi menempatkan menulis sebagai tahap akhir dalam pembelajaran keterampilan berbahasa.

Keterampilan menulis merupakan kemampuan seseorang dalam menulis yang menjadikannya memiliki potensi dalam bidang tersebut. Saat ini, kemampuan menulis sangat diminati dan hampir semua orang berusaha untuk mengembangkan diri agar bisa berperan di dunia tulis-menulis. Banyak orang berupaya meningkatkan keterampilan menulis mereka dengan tujuan menjadi penulis yang mahir.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Nur Indah Tri, Hlm 28-35.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk mendeskripsikan pengelolaan *Nuris Student Exchange Programme* Untuk Mengembangkan kemampuan berbahasa asing di kelas XI MA Unggulan Nuris Jember, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang fokus pada objek alami, di mana peneliti berfungsi sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data mencakup triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan dalam penelitian kualitatif hasilnya berupa pemahaman yang lebih terhadap makna daripada generalisasi..<sup>33</sup> Peneliti memilih metode penelitian ini dikarenakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi secara utuh dan mendalam terkait pengelolaan *Nuris Student Exchange Programme* Untuk Mengembangkan kemampuan berbahasa asing di kelas XI MA Unggulan Nuris Jember.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Deskriptif adalah salah satu dari jenis penelitian kualitatif yang merupakan strategi penelitian di mana peneliti meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan pengalaman hidup mereka serta momen dalam fenomena tertentu. .<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV.Syakir Media Press, 2021), 79.

<sup>34</sup> Rusandi dan Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar?Deskriptif dan Studi Kasus", STAI DDI Makassar.:2.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, yang beralamat di Jalan Pangandaran No.48 Antirogo, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena salah satu lembaga di pondok pesantren tersebut, yaitu MA Unggulan Nuris, yang memiliki program unggulan dan khas yang menjadi ciri khas lembaga tersebut. Program tersebut adalah *Nuris Student Exchange Programme* (NSEP) yaitu kegiatan yang diikuti oleh siswa kelas XI SMK, SMA dan MA Unggulan Nuris yang sudah lulus dalam tes seleksi yang diselenggarakan oleh pengurus program tersebut untuk belajar dan mengajar di luar negeri yaitu Thailand, Malaysia dan Singapura.

## C. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian adalah sesuatu yang secara intrinsik terkait dengan masalah yang ada atau yang akan dipelajari dan merupakan area potensial dari mana data dapat dikumpulkan dalam konteks penelitian. Fokus subyek penelitian adalah fokus utama dalam pengumpulan data dalam sebuah penelitian.<sup>35</sup> Dengan kata lain, subjek penelitian merujuk pada narasumber atau informan yang akan memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti untuk memperoleh data. Terdapat dua data yang digunakan dalam subyek penelitian ini, diantaranya:

### 1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber utama atau original oleh peneliti untuk menjawab masalah yang

---

<sup>35</sup> Muhammad Nasrullah, *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN*. (Sidoarjo: Umsida Press, 2023). 19.

ditemukan dalam penelitian yang didapat secara langsung. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Ning Hj. Balqis Al Humairo, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah MA Unggulan Nuris Jember yang diwakilkan oleh Ibu Latifah Muzayyanah selaku Waka kurikulum lembaga MA Unggulan Nuris.
- b. Ustadz Ilzamun Nabil selaku Ketua NIO (*Nuris International Office*) dari Program NSEP (*Nuris Student Exchange Programme*)
- c. Ustadz Syaiful Anam, Ustadzah Yolanda, Ustadzah Zulfa, Bapak Bangkit selaku pendidik atau panitia program NSEP (*Nuris Student Exchange Programme*)
- d. Natasya, Ilham, dan Khumaira Ika selaku Peserta program NSEP (*Nuris Student Exchange Programme*)

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti melalui sumber lain, bukan secara langsung dari objek penelitian, baik berupa tulisan maupun lisan. Data ini terdiri dari kumpulan informasi yang telah tersedia sebelumnya dan digunakan untuk mendukung data primer. Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah data struktur pengurus program NSEP, visi misi, dokumentasi baik berupa tulis maupun lisan sebagai pendukung pada penelitian ini.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh berbagai data. Proses ini dilakukan guna mendapatkan

informasi yang diperlukan dalam upaya mencapai tujuan dari suatu penelitian.<sup>36</sup> Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 3 cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik tersebut dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Pengamatan atau observasi bermakna melihat secara cermat. Dalam konteks penelitian, observasi merupakan metode untuk mencatat perilaku secara sistematis dengan cara mengamati langsung tindakan individu atau kelompok yang menjadi objek kajian. Menurut Margono, Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis berbagai fenomena atau perilaku yang muncul pada objek yang sedang diteliti.<sup>37</sup>

Metode observasi digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data terkait pengelolaan program *Nuris Student Exchange Programme* Untuk Mengembangkan kemampuan berbahasa asing di kelas XI MA Unggulan Nuris Jember. Dalam proses observasi ini, peneliti mengamati secara langsung di lokasi penelitian tanpa terlibat langsung dalam program tersebut, hanya berperan sebagai pengamat. Data yang dikumpulkan melalui teknik observasi meliputi:

- a. Mengamati dan ikut dalam pelepasan dan penyambutan program *Nuris Student Exchange Programme* (NSEP)
- b. Kondisi dan situasi saat melakukan pembekalan NSEP

---

<sup>36</sup> Muhammad Nasrullah, 57.

<sup>37</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Banjarmasih: Antasari Press, 2011). Hlm

- c. Mengamati hasil sebelum dan sesudah program NSEP dilaksanakan untuk melihat perbedaan dalam penguasaan bahasa asing.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang dilakukan melalui pertemuan langsung dan sesi tanya jawab antara peneliti dan informan. Metode ini dapat dilaksanakan dengan berbagai cara, termasuk melalui percakapan via telepon, *email*, atau video call.<sup>38</sup>

Agar proses wawancara berjalan lancar, efektif, dan efisien, peneliti perlu memiliki keterampilan komunikasi yang baik. Dalam melakukan wawancara, ada dua aspek penting yang harus diperhatikan, yaitu metode pelaksanaan dan etika. Salah satu tahapan dalam pengumpulan data melalui wawancara adalah mendokumentasikan hasil wawancara.<sup>39</sup>

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Peneliti memilih jenis wawancara tersebut karena pelaksanaannya lebih fleksibel dibandingkan jenis wawancara lainnya. Tujuan wawancara ini yakni menggali permasalahan secara lebih terbuka, di mana narasumber diberikan kesempatan untuk menyampaikan pandangan dan gagasannya. Jenis wawancara ini digunakan untuk memperoleh data yang relevan:

- a) Perencanaan *Nuris Student Exchange Programme* untuk mengembangkan kemampuan berbahasa asing di kelas XI MA Unggulan Nuris Jember.
- b) Pelaksanaan *Nuris Student Exchange Programme* untuk mengembangkan

---

<sup>38</sup> Muhammad Nasrullah, 58.

<sup>39</sup> Rahmadi, q75-79.

kemampuan berbahasa asing di kelas XI MA Unggulan Nuris Jember.

- c) Evaluasi *Nuris Student Exchange Programme* untuk mengembangkan kemampuan berbahasa asing di kelas XI MA Unggulan Nuris Jember.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui berbagai dokumen, baik bentuk tertulis maupun tidak tertulis. Dengan kemajuan pesat teknologi komunikasi, penyimpanan dokumen pribadi maupun resmi tidak lagi dilakukan secara manual dan tradisional. Sebagai gantinya, dokumen-dokumen tersebut kini disimpan dalam format digital berupa file yang dapat diakses melalui flashdisk, CD Rom, e-mail, blog, website, dan media massa lainnya.<sup>40</sup> Adapun dokumen yang diinginkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Profil Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Jember
- b) Visi dan Misi Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Jember
- c) Gambar Kegiatan Program *Nuris Student Exchange Programme*

## E. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis untuk menelusuri dan mengorganisasi data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses ini mencakup pengorganisasian data, penguraian, peringkasan, identifikasi pola-pola tertentu, serta penemuan hal-hal penting yang relevan untuk dipelajari.

Adapun teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu

---

<sup>40</sup> Rahmadi, 86.

analisis data kualitatif yang mengacu pada konsep yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Menurut keduanya “Proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan di setiap tahap penelitian hingga selesai dan data yang diperoleh mencapai titik kejenuhan. Kegiatan dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan”.

Langkah-langkah analisis akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Data yang dihimpun dari lapangan jumlahnya cukup besar, sehingga peneliti perlu mencatatnya dengan teliti dan rinci. Semakin lama durasi penelitian di lapangan, semakin banyak dan kompleks pula data yang dikumpulkan, sehingga pengelolaannya menjadi lebih menantang. Oleh karena itu, penting untuk segera melakukan analisis melalui proses reduksi data.<sup>41</sup>

Dalam mereduksi data, peneliti memperoleh data dengan menyaring informasi, menyeleksi bagian-bagian yang esensial, menyoroti aspek-aspek penting, mengidentifikasi tema serta pola, dan menghilangkan data yang tidak digunakan. Data yang telah melalui proses reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data pada tahap berikutnya, serta mempermudah pencarian data yang diperlukan hingga tahap penulisan laporan yang berkaitan dengan Manajemen *Nuris Student Exchange Programme* untuk mengembangkan kemampuan berbahasa asing di kelas XI MA Unggulan Nuris Jember.

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta), 2022. 92.

## 2. Penyajian Data

Langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah pengorganisasian informasi secara terstruktur sehingga memudahkan dalam menarik kesimpulan dan membuat keputusan, tujuannya adalah agar memudahkan pemahaman terhadap kejadian yang berlangsung serta membantu merancang langkah berikutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Dalam penelitian kualitatif, data bisa disajikan dalam berbagai bentuk seperti narasi singkat, diagram, hubungan antar kategori, atau flowchart, serta berbagai bentuk lainnya.<sup>42</sup>

## 3. Verifikasi Data atau Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan, langkah selanjutnya adalah melakukan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang telah dikumpulkan bersifat valid, kredibel, dan dapat dipercaya. Maka dari itu, peneliti menyimpulkan data yang telah direduksi caranya adalah dengan menyusun ringkasan, menyeleksi poin-poin utama, memusatkan perhatian pada hal-hal esensial, mengidentifikasi tema serta pola, dan menghilangkan informasi yang tidak diperlukan terkait manajemen *Nuris Student Exchange Programme* untuk mengembangkan kemampuan berbahasa asing di kelas XI MA Unggulan Nuris Jember.

## F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif mengacu pada tingkat validitas dan kepercayaan terhadap data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Keabsahan

---

<sup>42</sup> Nazar Naamy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar & Aplikasinya*. (Mataram: LP2M UIN Mataram, 2019), 158-161.

ini penting untuk mengecek dan memastikan bahwa temuan penelitian benar-benar valid dan mencerminkan realitas atau fenomena yang diteliti. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti mengecek dan memastikan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi dalam penelitian merupakan strategi untuk meningkatkan keabsahan data dan kredibilitas data dengan membandingkan dan menginformasi hasil dari berbagai perspektif.

William Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas berarti melakukan verifikasi data dengan menggunakan berbagai sumber dan waktu yang berbeda. Oleh karena itu, terdapat tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

#### 1. Triangulasi Sumber

Dalam penelitian ini, untuk menguji kredibilitas data, peneliti memeriksa data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Data tersebut kemudian dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan, yang selanjutnya diverifikasi dengan mendapatkan persetujuan dari tiga sumber data.

#### 2. Triangulasi Teknik

Dalam menguji kredibilitas data melalui triangulasi teknik, peneliti memverifikasi data dengan cara mengonfirmasi informasi dari sumber yang sama menggunakan berbagai metode yang berbeda. Contohnya, data dapat dicek melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Pada tahap ini, dijelaskan rencana pelaksanaan penelitian mencakup

tahapan yang akan dijalani oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, pelaksanaan penelitian utama, hingga penyusunan laporan penelitian. Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini:

### 1. Tahap Pra-Penelitian

Tahap pra-penelitian adalah tahap persiapan sebelum melakukan penelitian dimulai. Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai kegiatan untuk mempersiapkan dasar dan kerangka penelitian mulai dari: (1) melakukan pra observasi lapangan untuk penentuan sybjek/objek penelitian untuk kemudian dijadikan sebagai judul penelitian hingga menentukan lembaga mana yang akan dipilih untuk dijadikan sebagai penelitian. (2) Membuat surat izin bimbingan untuk dosen pembimbing sampai pada surat izin penelitian yang ditujukan kepada lembaga yang akan diteliti yaitu MA Unggulan Nuris Jember. (3) Jika sudah melakukan seminar proposal selanjutnya yaitu menyiapkan alat atau bahan yang akan digunakan untuk penelitian ke lembaga terkait, seperti halnya menyiapkan pertanyaan untuk wawancara, menentukan informan yang akan diwawancarai dan menyiapkan alat yang akan digunakan pada saat melakukan penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti perlu melakukan beberapa kegiatan penting

dalam pelaksanaan penelitian, mulai dari: (1) terjun langsung ke lokasi penelitian, kemudian konsultasi kepada beberapa pihak. (2) pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait pengelolaan program *Nuris Student Exchange Programme* untuk mengembangkan kemampuan berbahasa asing di kelas XI MA Unggulan Nuris Jember. (3) melakukan analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

### 3. Tahap Penyelesaian Penelitian

Setelah data analisis terkumpul dan hasilnya diperoleh, peneliti memasuki tahap penyelesaian yang melibatkan penulisan laporan penelitian yang berbentuk skripsi sesuai dengan buku pedoman karya tulis ilmiah Universitas Kiai Achmad Siddiq Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Profil MA Unggulan Nuris Jember

- a. Nama : MA Unggulan Nuris Jember
- b. Alamat : Jl. Pangandaran No. 48  
kelurahan Antirogo Sumpersari  
Jember
- c. Akreditasi : Terakreditasi “A”
- d. Kepala Madrasah : Balqis Al Humairo, S.Pd.I
- e. Tahun didirikan/beroperasi : 2011
- f. Kepemilikan tanah/bangunan : Yayasan<sup>43</sup>

##### 2. Sejarah Singkat Berdirinya MA Unggulan Nuris Jember

Setelah MTs “Unggulan” Nuris menyelesaikan proses pendidikan untuk generasi pertama pada tahun ajaran 2010/2011, muncul kebutuhan akan lembaga lanjutan yang dapat meneruskan kurikulum unggulan yang telah disusun oleh KH. Muhyiddin Abdusshomad bersama putranya, Gus Robith Qoshidi, Lc, alumni Universitas Al-Azhar, Kairo. Maka pada tahun 2011, di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, berdirilah MA “Unggulan” Nuris, sebuah madrasah aliyah yang memiliki keunggulan dalam penguasaan kitab kuning dan kemajuan di bidang sains, serta membekali para siswanya dengan

---

<sup>43</sup> Dokumentasi MA Unggulan Nuris Jember

kemampuan argumentasi akidah dan amaliah Ahlussunnah wal Jamaah. Kepala madrasah pertama adalah Dr. Hj. Hodaifah, dan kepemimpinan selanjutnya diteruskan oleh Ning Hj. Balqis al-Humairoh, S.Pd.I.

Dengan konsep boarding school, seluruh peserta didik diwajibkan untuk menetap di asrama pondok. Kurikulum pendidikan keagamaan dikelola melalui lembaga MPKiS Nuris (Manajemen Pengembangan Kitab Kuning Santri). Materi yang diajarkan meliputi kitab Alfiah untuk nahwu, Fathul Qorib untuk fiqh, al-Waraqat karya Imam Haramain untuk ushul fiqh, Mandlumah Baiqunyah untuk ulumul hadits, dan al-Hujjaj al-Qath'iyah karya KH. Muhyiddin untuk penguatan Aswaja. MPKiS juga memantau peningkatan siswa agar semua mampu menguasai bacaan kitab kuning secara mandiri. Tidak heran, para siswa MA “Unggulan” Nuris sering menorehkan prestasi dalam kompetisi di berbagai tingkat, termasuk meraih kejuaraan tingkat nasional baca kitab kuning dan pidato Bahasa Arab, serta juara debat Aswaja tingkat Jawa Timur.<sup>44</sup>

Untuk mengembangkan potensi akademik di bidang sains, MA “Unggulan” Nuris membentuk M-SAINS, sebuah unit yang fokus pada pengembangan ilmu Biologi, Kimia, Fisika, Matematika, dan Robotika, yang diadakan pada waktu sore. Program ini berhasil menghasilkan prestasi, seperti juara alat peraga Matematika se-Jawa Bali dan juara KSM Biologi tingkat kabupaten.

---

<sup>44</sup> Dokumentasi MA Unggulan Nuris Jember

Selain itu, terdapat program tahfidz al-Qur'an yang difasilitasi oleh MHQ (Madrasah Huffadzul Qur'an) dengan dua jalur, yaitu intensif dan reguler. Program ini bertujuan menumbuhkan cinta terhadap al-Qur'an serta membekali siswa untuk memperoleh beasiswa pendidikan ke Timur Tengah, seperti Mesir dan Yaman.

Untuk memperluas wawasan global siswa, MA "Unggulan" Nuris meluncurkan program "Go International". Hasilnya, beberapa alumninya berhasil melanjutkan studi ke luar negeri seperti Thailand dan Universitas Al-Ahqof di Yaman, dengan mendapatkan beasiswa penuh. Kesuksesan program ini dimulai sejak kunjungan Gus Robith Qoshidi, Lc ke Thailand pada 19 Maret 2015, yang berujung pada penandatanganan kerja sama pendidikan dengan beberapa lembaga di sana, termasuk pertukaran pelajar. Buktinya, dua pelajar asal Thailand pun sempat menempuh pendidikan di MA "Unggulan" Nuris.<sup>45</sup>

Program ini terus berkembang, termasuk melalui kegiatan NSEP yang dimulai pada 07 Januari 2025. Peserta program dibekali dengan pelatihan micro teaching, kemampuan bahasa asing, penguatan karakter, serta pemahaman keilmuan dan budaya. Untuk menunjang program ini, didirikanlah NIO (*Nuris International Office*) di bawah kepemimpinan Ilzamun Nabil, B.Sc sebagai institusi penghubung antara Nuris dan institusi luar negeri. Lembaga ini diharapkan mampu memperluas akses siswa Nuris

---

<sup>45</sup> Dokumentasi MA Unggulan Nuris Jember

ke dunia pendidikan internasional melalui program pertukaran pelajar dan studi lanjut di luar negeri.<sup>46</sup>

### 3. Visi dan Misi MA Unggulan Nuris Jember

MA Unggulan Nuris sebagai lembaga pendidikan memiliki visi dan misi sebagai berikut:

- a. Visi MA Unggulan Nuris adalah Mencetak generasi berakhlakul karimah, unggul dalam bidang agama dan berprestasi dalam bidang SAINS.
- b. Misi MA Unggulan Nuris adalah sebagai berikut:
  - 1) Membentuk peserta didik untuk senantiasa berakhlakul karimah dalam setiap perilakunya.
  - 2) Membekali peserta didik ilmu pengetahuan agama dan umum secara berkeseimbangan.
  - 3) Mewujudkan pendidikan yang islam dengan paham ahlussunnah wal jama'ah
  - 4) Memperdalam pengetahuan peserta didik dalam pemahaman kitab kuning
  - 5) Meningkatkan mutu akademis peserta didik sehigga berprestasi dan berdaya saing secara global
  - 6) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan peserta didik terhadap ajaran agama islam serta mengembangkan pembiasaan yang religius, disiplin dan peduli

---

<sup>46</sup> Dokumentasi di MA Unggulan Nuris Jember

- 7) Melaksanakan pembelajaran professional dan bermakna dengan pendekatan PAKEM yang dapat menumbuh kembangkan potensi peserta didik secara maksimal dengan landasan religius, disiplin, dan peduli
- 8) Melaksanakan program bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki agar menjadi insan yang religius, disiplin. Dan peduli dan diterima di perguruan tinggi pilihan
- 9) Melaksanakan pengelolaan madrasah dengan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok kepentingan dengan landasan nilai religius, disiplin dan peduli
- 10) Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler melalui kegiatan unit pengembangan bakat dan minat sehingga setiap peserta didik memiliki keunggulan dalam berbagai lomba non akademik dengan landasan nilai religius, disiplin dan peduli.<sup>47</sup>

Visi dan misi MA Unggulan Nuris menunjukkan komitmen yang kuat dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara spiritual dan emosional. Pendekatan holistik yang menyeimbangkan antara pendidikan agama dan umum, serta penekanan pada nilai-nilai religius, disiplin, dan kepedulian, menjadi kekuatan utama lembaga ini dalam mencetak lulusan yang unggul dan berdaya saing. Dengan penerapan strategi pendidikan yang progresif dan

---

<sup>47</sup> Dokumentasi di MA Unggulan Nuris Jember

dukungan manajemen partisipatif, MA Unggulan Nuris diharapkan mampu menjadi model pendidikan Islam yang relevan dengan tantangan zaman, sekaligus tetap berakar kuat pada nilai-nilai tradisi dan keislaman.

#### 4. Struktur MA Unggulan Nuris Jember

**Tabel 4.1**  
**Susunan Struktur MA Unggulan Nuris Jember**

Kepala Madrasah	Ning Balqis Al-Humairo, S.Pd.I
Wakil Kepala Madrasah	Latifah Muzayyanah, S.Pd
Waka Kurikulum	Siska Ayu Nurhidayah, S.Pd
Staff Kurikulum	Itriyatut Diana Kamila, S.Pd
Staff Kurikulum Kitab	Hidayatullah, S.Ag
Waka Kesiswaan	Dian Bagus Eka Pratikno, S.Pd
Staff Kesiswaan	Kholil Mahmudi, S.H

**Sumber Data:** Dokumentasi MA Unggulan Nuris Jember

#### 5. Data Rombongan Kelas MA Unggulan Nuris Jember

**Tabel 4.2**  
**Data Rombongan Kelas MA Unggulan Nuris**

No	Kelas	Jurusan
1.	X	Agama 1
2.	X	Agama 2
3.	X	Agama 3
4.	X	Agama 4
5.	X	MIPA

6.	XI	Agama 1
7.	XI	Agama 2
8.	XI	Agama 3
9.	XI	Agama 4
10.	XI	MIPA
11.	XII	Pendidikan Agama 1
12.	XII	Pendidikan Agama 2
13.	XII	Pendidikan Agama 3
14.	XII	Pendidikan Agama 3
15.	XII	Pendidikan Agama 4
16.	XII	IPA 1
17.	XII	IPA 2

**Sumber Data:** Dokumentasi MA Unggulan Nuris

## 6. Letak Geografis MA Unggulan Nuris Jember

Kabupaten Jember memiliki luas wilayah sebesar 3.293,34 km<sup>2</sup> atau setara dengan 329.333,94 hektar. Berdasarkan kondisi topografinya, bagian selatan kabupaten ini merupakan dataran rendah yang subur, sehingga banyak dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian, khususnya pengembangan tanaman pangan. Sebaliknya, wilayah bagian utara didominasi oleh kawasan perbukitan dan pegunungan yang memiliki potensi besar untuk budidaya tanaman keras dan komoditas perkebunan.<sup>48</sup>

Salah satu wilayah di daerah utara adalah kelurahan Antirogo yang berada di Kecamatan Summersari. Kelurahan ini mencakup area permukiman seluas 128.218 m<sup>2</sup>, lahan pekarangan seluas 612.052 m<sup>2</sup>, serta fasilitas prasarana umum seluas 782.300 m<sup>2</sup>. Jumlah penduduk di

<sup>48</sup> Dokumentasi MA Unggulan Nuris Jember

kelurahan ini mencapai 11.176 jiwa. Wilayah ini dilintasi oleh satu bantaran sungai yang tidak tergolong dalam kategori rawan banjir. Selain itu, kualitas sumber air seperti mata air, sumur gali, dan sumur pompa hidram umum yang secara umum masih tergolong baik, meskipun terdapat indikasi awal pencemaran pada badan sungai. Kondisi udara di wilayah ini relatif sehat, karena letaknya berada di kawasan dataran tinggi.<sup>49</sup>

MA Unggulan Nuris berlokasi di Jalan Pangandaran No. 48, Kelurahan Antirogo, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember. Lokasi ini berbatasan dengan permukiman warga dan Sungai Bedadung di sebelah barat, area persawahan milik penduduk di sebelah timur dan selatan, serta jalan umum menuju Pakusari dan permukiman warga di bagian utara.

## **B. Penyajian Data dan Analisis Data**

Setelah peneliti mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, langkah berikutnya adalah penyajian dan analisis data untuk menjelaskan lebih mendalam hasil penelitian. Data yang diperoleh akan dianalisis oleh peneliti berdasarkan fokus penelitian, yang terdiri dari hal-hal berikut:

### **1. Perencanaan *Nuris Student Exchange Programme* Untuk Mengembangkan kemampuan bahasa asing di kelas XI MA**

---

<sup>49</sup> Dokumentasi MA Unggulan Nuris

### **Unggulan Nuris Jember**

Dalam upaya merealisasikan sasaran program NSEP, diperlukan serangkaian keputusan yang diambil melalui pemikiran yang rasional dan logis. Keputusan-keputusan ini kemudian diwujudkan dalam bentuk kegiatan yang dirancang secara terstruktur dan tertuang dalam dokumen tertulis. Dokumen ini selanjutnya digunakan sebagai pedoman dan acuan utama dalam pelaksanaan program NSEP agar berjalan secara sistematis dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Siswa kelas XI MA Unggulan Nuris yang menjadi fokus dalam penelitian ini merupakan bagian dari peserta program NSEP, yang juga diikuti oleh siswa kelas XI dari jenjang SMA SMK dan MA Unggulan Nuris. MA Unggulan Nuris memiliki kekhasan tersendiri dengan penekanan pada bidang keagamaan serta penguatan ajaran Ahlul Sunnah wal Jama'ah (Aswaja), sehingga menjadi objek yang relevan untuk dikaji dalam konteks pelaksanaan program tersebut.

Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa kegiatan NSEP merupakan agenda rutin tahunan yang melibatkan siswa kelas XI dari jenjang MA, SMA, dan SMK. Para peserta dalam program ini merupakan siswa-siswi terpilih yang telah melalui tahapan seleksi yang dilaksanakan oleh tim pengelola NSEP. Hal ini sejalan dengan pernyataan Ustadz Ilzamun Nabil selaku ketua program NSEP (*Nuris Student Exchange Programme*), yang menyampaikan sebagai berikut.:

“Sebagai program bertaraf internasional, NSEP (*Nuris Student Exchange Programme*) melibatkan siswa dari SMA, SMK, dan

MA Unggulan Nuris dengan tujuan agar mereka dapat mengaplikasikan serta menyebarkan ilmu yang telah diperoleh, sekaligus melakukan pertukaran budaya, khususnya budaya Islam di Thailand. Program ini merupakan gagasan dari pengasuh Pondok Pesantren Nuris sebagai langkah strategis untuk mempersiapkan para siswa agar mampu berperan aktif dalam masyarakat, umat Islam, maupun dalam ranah global. Melalui kegiatan ini, para santri diberangkatkan ke luar negeri untuk menjalankan dakwah, terutama dalam memperkenalkan akidah Ahlulsunna wal Jama'ah (Aswaja). Fokus utama program diarahkan kepada siswa Madrasah Aliyah, mengingat latar belakang pendidikan mereka yang lebih kuat dalam aspek keagamaan dan keaswajaan.”<sup>50</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ma'am Latifah yang menjabat sebagai wakil kepala sekolah MA Unggulan Nuris menyatakan bahwa:

“Sebagai salah satu bentuk inisiatif dari pengasuh, Nuris Student Exchange Programme dirancang untuk mendorong para siswa dalam memperluas penyebaran akidah Ahlulsunna wal Jama'ah (Aswaja) hingga ke tingkat internasional. Tujuan lainnya adalah membuka cakrawala berpikir para santri agar tidak hanya terbatas pada lingkungan dalam negeri, melainkan juga melalui pengalaman belajar langsung di luar negeri. Peserta kegiatan ini merupakan siswa-siswa pilihan yang telah lolos dari proses seleksi yang ketat.”<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terkait jumlah peserta NSEP dari angkatan pertama hingga sekarang bahwa NSEP tahun 2016 adalah 12 peserta, NSEP tahun 2017 adalah 26 peserta, NSEP tahun 2018 adalah 12 peserta, NSEP tahun 2019 adalah 26 peserta, NSEP tahun 2020 adalah 36 peserta, setelah pelaksanaan NSEP tahun 2020, program sempat terhenti akibat pandemi COVID-19 dan kemudian dilanjutkan kembali pada tahun

<sup>50</sup> Ilzamun Nabil, diwawancarai oleh penulis. Jember, 30 April 2025.

<sup>51</sup> Latifah Muzayyanah, diwawancarai oleh penulis. Jember, 01 Mei 2025.

2023 yang berjumlah 30 peserta, NSEP tahun 2024 adalah 47 peserta, dan NSEP tahun 2025 adalah 34 peserta.<sup>52</sup>

Sebagai salah satu inisiatif program unggulan, NSEP memiliki tujuan dan arah strategis yang dijadikan acuan dalam merancang pengembangan madrasah beserta seluruh unit kerjanya. Hal ini dilakukan agar lembaga tetap mampu menjaga keberlangsungan, konsistensi, serta bersikap responsif, kreatif, dan berdaya guna dalam menghadapi berbagai tantangan.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, program NSEP memiliki visi, misi, dan tujuan yang terarah dan jelas. Program ini bertujuan untuk mendorong peserta agar mampu mengamalkan ilmu yang dimiliki serta belajar mengabdikan kepada masyarakat. Sebagai salah satu program unggulan, lembaga berharap para peserta tidak hanya mengamalkan ilmunya, tetapi juga mendapatkan kesempatan belajar dari para guru hebat lainnya.

Hal tersebut diperkuat oleh pendapat ustadz Ilzamun Nabil tentang visi dan misi NSEP:

“Dengan landasan yang kuat, program NSEP menetapkan arah visi dan misi yang terstruktur, meliputi: Pertama, pengamalan nilai-nilai akidah, akhlak, dan budaya Ahlulsunnah wal Jama’ah (Aswaja); Kedua, penyebaran ajaran serta prinsip-prinsip akidah Aswaja; dan Ketiga, penerapan berbagai ilmu yang telah dipelajari di madrasah, seperti Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Al-Qur’an, serta pemahaman keaswajaan.”<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Observasi, Jember, 21 April 2025.

<sup>53</sup> Ilzamun Nabil, diwawancarai penulis. Jember 30 April 2025.

Sementara itu, menurut Natasya selaku ketua peserta program menjelaskan bahwa:

“Visi dan misi *Nuris Student Exchange Programme* berangkat dari niat tulus Gus Robith untuk memperluas wawasan santri dan memberi mereka kesempatan belajar di luar negeri. Namun, poin utama dari visi dan misi program ini terletak pada dakwah, sedangkan tujuannya adalah untuk menyebarkan akidah Aswaja secara lebih luas.”<sup>54</sup>

Ustadzah Zulfa, selaku pembina bahasa dan budaya Thailand, menambahkan bahwa:

“Visi dan misi dari *Nuris Student Exchange Programme* selama ini dipahami sebagai sarana menjalin silaturahmi. Melalui program pertukaran ini, hubungan antara lembaga Nuris dan institusi pendidikan di Thailand dapat terjalin dengan baik serta menghasilkan kerja sama yang positif. Salah satu bentuk konkret dari program ini adalah pelaksanaan *Thailand Student Exchange Programme* (TSEP), yaitu program pembelajaran selama kurang lebih tiga minggu di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember oleh siswa dari Thailand.”<sup>55</sup>

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa program NSEP memiliki visi, misi, dan tujuan yang berfokus pada dakwah serta mempererat hubungan antarnegara. Program ini juga memberikan peluang bagi siswa untuk memperluas wawasan serta mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh, khususnya dalam bidang akidah Ahlussunnah wal Jama'ah (Aswaja). Sebagai program unggulan, program NSEP telah berhasil menjalin kemitraan dengan lembaga di Thailand yang memungkinkan pelaksanaan *Thailand Student Exchange Programme* (TSEP), sehingga siswa Thailand dapat

<sup>54</sup> Vanesa, diwawancarai penulis. Jember, 10 Mei 2025.

<sup>55</sup> Ustadzah Zulfa, diwawancarai penulis. Jember, 05 Mei 2025.

menimba ilmu langsung di lembaga Nuris.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, rencana kerja program NSEP mencakup tahapan pendaftaran yang dimulai satu minggu setelah pelaksanaan sosialisasi program. Sosialisasi ini dilaksanakan secara bergiliran di setiap kelas XI. Untuk mengikuti program NSEP, peserta diwajibkan lulus dalam seleksi yang meliputi tes wawancara, serta uji kemampuan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Berikut adalah jadwal pembekalan program NSEP:

**JADWAL PEMBEKALAN PESERTA BUKHARI STUDENT EXCHANGE PROGRAM**  
TAHUN PELAJARAN 2024-2025

HARI	WAKTU	AGENDA	PERCAJAR	TEMPAT
		Minat Bakat	Ustaza Himmatul Ulya & Yolanda	Dalsel
Rabu	12.00-13.00	Minat Bakat	Ustaza Himmatul Ulya & Yolanda	Dalsel
	14.00-19.00	Akidah 1	Ustaza Himmatul Ulya & Yolanda	Dalsel
	10.30-11.30	Minat Bakat	Ustaza Himmatul Ulya & Yolanda	Dalsel
Kamis	11.30-12.30	Bahasa Inggris 2	Mr. Tian	BK
	14.00-19.00	Akidah 2	Ustaz Hasan	Dalsel
Jumat	14.00-19.00	Akidah 2	Ustaz Hasan	Dalsel
	10.30-11.30	Bahasa Inggris 1	Miss Laila	Aula SMA
Sabtu	14.00-19.00	Akidah 1	Ustaza Himmatul Ulya	Dalsel

Jumlah yang harus dibayarkan dalam program NSEP disesuaikan dengan negara tujuan peserta. Untuk peserta yang mengikuti program ke Thailand, total yang dibutuhkan sebesar Rp9.500.000. Sementara itu, peserta dengan tujuan Malaysia dikenakan pembayaran sebesar Rp6.000.000. Adapun peserta yang mengikuti program ke Mesir, total dana yang perlu disiapkan adalah Rp35.000.000.

Program NSEP di Thailand melibatkan Badan Alumni Thailand sebagai mitra pelaksana. Di Malaysia, kolaborasi terjalin dengan Mufti Kuala Lumpur, sedangkan di Singapura, pelaksanaan program menggandeng Imam Masjid Kedutaan Besar Indonesia. Alhamdulillah,

<sup>56</sup> Dokumentasi Program NSEP

pada tahun 2017, cakupan program berhasil diperluas hingga ke Mesir melalui kemitraan dengan Kedutaan Besar Indonesia di Kairo.<sup>57</sup>

Menurut Ustad Ilzamun Nabil:

“Tahapan awal pelaksanaan program NSEP dimulai dari fase pra-keberangkatan. Lembaga telah menetapkan bahwa peserta program adalah siswa-siswa yang berhasil lolos seleksi dan menjalani masa pembinaan selama kurang lebih tiga minggu sebelum diberangkatkan. Untuk memperkenalkan program ini, pihak sekolah mengadakan sosialisasi kepada siswa kelas XI, dan satu minggu setelah kegiatan tersebut, proses pendaftaran secara resmi dibuka. Program berlangsung selama 35 hari, sebab apabila melebihi durasi tersebut, peserta diwajibkan memiliki visa. Khusus untuk pelaksanaan di Singapura, peserta juga mendapat kesempatan untuk berkunjung ke Kedutaan Besar Indonesia di negara setempat.”<sup>58</sup>

Ustadzah Yolanda selaku salah satu pendidik program NSEP menjelaskan terkait rencana kerja program tersebut:

“Persiapan rencana kerja biasanya mencakup sejumlah aspek penting, seperti penetapan lokasi kegiatan, pengaturan waktu keberangkatan, jadwal pembinaan, serta kelengkapan dokumen peserta. Lokasi kegiatan perlu dipastikan kesiapannya, terutama karena institusi penerima—terutama di wilayah Thailand—sering kali berganti setiap tahun. Di sisi lain, waktu keberangkatan diatur secara strategis agar peserta dapat tiba tepat waktu di tempat tujuan.”<sup>59</sup>

Pak Bangkit sebagai salah satu pendidik program NSEP menguraikan terkait rencana kerja program adalah sebagai berikut:

“Penyusunan program bagi peserta NSEP difokuskan pada tahap persiapan agar mereka mampu mengikuti proses pembelajaran di luar negeri dengan optimal melalui serangkaian kegiatan pembinaan. Kegiatan ini dimulai sejak tiga hingga empat bulan sebelum keberangkatan, dengan tujuan memastikan kesiapan peserta dari segi mental, akademik, maupun administrasi.”<sup>60</sup>

<sup>57</sup> Observasi, Jember, 21 April 2025.

<sup>58</sup> Ilzamun Nabil, diwawancarai penulis. Jember, 30 April 2025.

<sup>59</sup> Ustadzah Yolanda, diwawancarai penulis. Jember, 07 Mei 2025.

<sup>60</sup> Bangkit, diwawancarai penulis. Jember 08 Mei 2025.

Hasil wawancara yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa tahap awal pelaksanaan program NSEP dimulai sejak masa pra-keberangkatan. Tahapan ini meliputi kegiatan pengenalan program kepada calon peserta, proses registrasi, penentuan lokasi penempatan, serta pelaksanaan pembinaan yang dirancang untuk mempersiapkan peserta secara menyeluruh.

## **2. Pelaksanaan *Nuris Student Exchange Programme* Untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Asing di Kelas XI MA Unggulan Nuris Jember**

Pelaksanaan program *Nuris Student Exchange Program* (NSEP) di MA Unggulan Nuris didasarkan pada indikator-indikator yang menjadi pedoman utama dalam menjalankan setiap kegiatannya. Program ini memiliki struktur organisasi yang jelas, yang mencakup pembagian peran dan tanggung jawab bagi masing-masing pihak yang terlibat, mulai dari koordinator program, pembina, hingga peserta didik. Selain itu, implementasi kegiatan madrasah dalam program NSEP dilakukan secara sistematis, dengan mengacu pada jadwal yang telah dirancang, serta evaluasi rutin untuk menilai efektivitas dan dampaknya terhadap pengembangan potensi siswa.

Ustad Syaiful Anam selaku sekretaris program memberikan penjelasan mengenai pedoman pelaksanaan program tersebut sebagai berikut:

“Kegiatan ini disesuaikan dengan kurikulum madrasah dan

umumnya dijadwalkan pada awal tahun, yaitu sekitar bulan Januari atau Februari. Waktu tersebut dipilih karena pada saat itu beban belajar siswa kelas XI masih tergolong ringan. Sementara itu, sekolah sedang lebih berkonsentrasi pada persiapan ujian untuk kelas XII. Dengan demikian, para peserta memiliki cukup waktu untuk mengejar ketertinggalan materi pelajaran setelah kegiatan berakhir.”<sup>61</sup>

Selain itu, Ustadzah Yolanda juga menambahkan tentang pedoman pelaksanaan program bahwa:

“Untuk saat ini, acuan formalnya belum dituangkan secara tertulis. Program ini memang dirancang dengan pendekatan yang fleksibel karena lokasi atau lembaga tujuan bisa berubah setiap tahunnya, walaupun masih berada di negara yang sama. Biasanya, pemilihan tempat ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dengan pihak mitra, disesuaikan juga dengan kebutuhan masing-masing lembaga yang akan menjadi tempat kegiatan. Pihak penyelenggara akan mengirimkan data mengenai jumlah peserta dan potensi atau bakat yang mereka miliki. Setelah itu, pihak mitra yang akan menyesuaikan dan menentukan penempatan masing-masing peserta sesuai dengan kebutuhan mereka.”<sup>62</sup>

#### UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

NO	NAMA TEMPAT TUGAS	NAMA YANG BERTUGAS	ALAMAT
1	SUTTISART WITTAYA SCHOOL	1. AQMARINA NUR BAYANI 2. AULIA NURUL ISLAMI 3. CHESTA RASENDRIYA ZAIN 4. TSANIA AFKARINA KUMALA	Thanto Yala
2	SUNTISART WITTAYA SCHOOL	1. NEFTA SARAH APRILIA PUTRI 2. HASANATUN KAMILA SALSABILA 3. NATASYA SALSABILA PUTRI 4. EMIL ZAKIYATUL AMELIA 5. FIKI JAZILA	Kabang Yala
3	KABANG SASANASART SCHOOL	1. LUAY ALWAN ALFATHI 2. MOHAMMAD RAIHAN NAILUL RIDHO	Kabang Yala
4	PATTANA ISLAM WITTAYA SCHOOL	1. ELSA FATIMATUS SOLEHAH 2. SHOVIYATUL HASANAH 3. DAVINNA SAFA VELLIZA 4. BELLA SAVIANA ROHILAH	Lamplai Yala
5	SUKSAWAT LAMPLAI WITTAYA SCHOOL	1. MOH DIKA ILHAM PRAKOSO 2. RICHARD MUKHTAR REFANDIO	Lamplai Yala
6	WITTAYA ISLAM FAUDATION SCHOOL	1. MUHAMMAD ILHAM ARIFBILLAH 2. MUHAMMAD ABIZARD AL GHIFARI	Berre Pattani
7	BANNANGSTA WITTAYA NUSORN	1. FARADINA SYIFA NURAINI 2. KHUMAIRA IKA AGUSTIN 3. DWI WULANDARI 4. WARDINA BARKAH	Bannangsta Yala
8	SANTIWIT SCHOOL	1. DONA FELISA 2. GWEN JOCELYN CHAIRUNNISA HAVO 3. NAILA MELI SAFITRI 4. RAHMA RIZQINA MARDLATILLAH 5. MUHAMMAD KAHFI	Chana Songkla
9	EAKKAPPAP SASANAWICH SCHOOL	1. SYAIKHOH ALAWIYAH 2. RIZKI DINDA MASADAH 3. DHEA ANJUMA MARDHATIKA ROSID 4. CITRA APRILIYANA PUTRI 5. NADILA LAURA ALINE 6. A FAUZI NAIL MAHBUBI	Saikhao Krabi

**Gambar 4.2**

<sup>61</sup> Syaiful Anam, diwawancarai penulis. Jember, 08 Mei 2025.

<sup>62</sup> Yolanda, diwawancarai penulis. Jember, 07 Mei 2025.

### **Penempatan Santri NSEP di Thailand**

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program *Nuris Student Exchange Programme* (NSEP) di MA Unggulan Nuris berjalan berdasarkan prinsip fleksibilitas namun tetap mengacu pada kurikulum madrasah. Waktu pelaksanaan dipilih secara strategis, yaitu pada awal tahun (Januari–Februari), saat beban belajar siswa kelas XI masih ringan dan sekolah fokus pada persiapan ujian kelas XII. Meskipun belum memiliki acuan formal tertulis, program ini dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis dengan pembagian peran yang jelas. Lokasi kegiatan dapat berubah setiap tahun sesuai kesepakatan dengan lembaga mitra dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pihak. Penempatan peserta ditentukan oleh mitra setelah menerima data jumlah peserta dan potensi yang mereka miliki dari pihak penyelenggara.

Program NSEP dirancang tidak hanya sebagai kegiatan pengembangan diri bagi peserta didik, tetapi juga sebagai wadah pembelajaran manajerial bagi seluruh pihak yang terlibat. Dalam pelaksanaannya, program ini membutuhkan koordinasi yang rapi dan keterlibatan aktif dari berbagai elemen madrasah. Struktur organisasi program NSEP mencakup sistem penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi yang dijelaskan secara terbuka dan sistematis. Ustad Ilzamun Nabil menjelaskan:

“Dalam susunan organisasi program ini, kami mengangkat Gus Robith Qoshidi, Lc. sebagai penasehat. Untuk posisi direktur

program, saya sendiri yang dipercaya memegang peran tersebut. Kemudian ada Ustadz Syaiful Anam yang bertugas sebagai sekretaris sekaligus pendidik. Selain itu, rekan-rekan dari Humas Nuris juga turut ambil bagian, khususnya dalam membantu pelaksanaan kegiatan sebagai pembantu umum.”<sup>63</sup>

Ustadz Syaiful Anam yang menjelaskan bahwa Ustad Ilzamun Nabil menjabat sebagai ketua, sementara dirinya mengemban tanggung jawab sebagai sekretaris. Pak Bangkit perwakilan Humas Nuris memberikan dukungan, khususnya dalam hal persiapan administrasi peserta program.”<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti, MA Unggulan Nuris secara rutin menggelar kegiatan NSEP setiap awal tahun ajaran. Program ini rutin diadakan setiap tahun. Kegiatan ini ditujukan bagi siswa kelas XI yang telah melalui proses pendaftaran dan seleksi dengan hasil memuaskan. Peserta yang terpilih akan diberangkatkan ke berbagai negara, seperti Thailand dan Malaysia, sementara keberangkatan ke Mesir dilakukan dua tahun sekali. Sebelum keberangkatan dimulai, panitia terlebih dahulu mengadakan kampanye informasi kepada siswa dan masyarakat, terutama siswa kelas XI, melalui media visual serta kunjungan langsung ke ruang-ruang kelas.

Terkait jadwal pendaftaran, seleksi, keberangkatan, pelaksanaan, dan kepulangan, Ustad Syaiful Anam menjelaskan:

“Penentuan waktu keberangkatan ditetapkan oleh dewan pengurus yang bertanggung jawab atas kegiatan ini. Proses dimulai pada bulan Agustus, bersamaan dengan awal tahun ajaran baru, dan diawali dengan penyuluhan kepada siswa kelas

<sup>63</sup> Ilzamun Nabil, diwawancarai penulis. Jember, 30 April 2025.

<sup>64</sup> Syaiful Anam, diwawancarai penulis. Jember, 07 Mei 2025.

XI. Sekitar satu minggu setelah penyuluhan tersebut, tahap pendaftaran resmi dibuka. Para pendaftar kemudian mengikuti serangkaian tes seleksi yang mencakup kemampuan dalam Bahasa Inggris, Bahasa Arab, pembacaan Al-Qur'an, serta pemahaman terhadap kitab-kitab. Hanya siswa yang menunjukkan dedikasi tinggi dan kesungguhan terhadap kegiatan inilah yang akan dipilih, karena mereka diharapkan mampu menjaga citra positif lembaga serta nama baik bangsa di kancah internasional.<sup>65</sup>

Hal ini sejalan dengan pernyataan para peserta NSEP tahun 2025 ke Thailand yang berpendapat sama yakni menjelaskan bahwa kemampuan berbahasa Arab dan Inggris dibutuhkan untuk kegiatan di negara tujuan, yang mana para peserta ada yang belajar dan mengajar. Sedangkan pemahaman akidah Aswaja menjadi bagian dari misi dakwah yang harus diemban peserta.<sup>66</sup>

Hasil observasi menunjukkan bahwa akhlak merupakan faktor paling krusial dalam menentukan siapa yang lolos seleksi. Siswa yang berhasil melewati tes akademik tetap tidak akan diberangkatkan apabila memiliki riwayat pelanggaran di lingkungan pesantren. Dari hal tersebut, dapat diketahui bahwa fokus utama dalam seleksi mencakup penguasaan Bahasa Arab, Bahasa Inggris, serta kemampuan membaca Al-Qur'an.

Setelah tahap seleksi selesai, selanjutnya dilakukan sosialisasi kepada orang tua peserta. Ustadz Ilzamun Nabil menjelaskan bahwa Setelah hasil seleksi diumumkan, para orang tua peserta akan diberi

<sup>65</sup> Ustadz Syaiful Anam, diwawancarai penulis. Jember, 07 Mei 2025.

<sup>66</sup> Peserta *Nuris Studen Exchange Programme* (NSEP), diwawancarai penulis. Jember, 10 Mei 2025

pemahaman mengenai kegiatan NSEP, termasuk persiapan yang perlu dilakukan, kelengkapan administrasi, serta rincian biaya.”<sup>67</sup>

Selanjutnya peserta didik yang dinyatakan lolos seleksi program NSEP diwajibkan mengikuti pembinaan bahasa asing. Pembinaan ini meliputi bahasa Melayu dan bahasa Thailand sebagai bekal berinteraksi dengan santri asal Thailand, bahasa Arab untuk keperluan mengajar di pesantren Thailand, serta bahasa Inggris guna menunjang komunikasi dengan masyarakat internasional selama berada di negara tujuan.

Menurut penjelasan Ustadzah Yolanda :

“Sekitar tiga atau empat bulan sebelum keberangkatan, peserta mengikuti masa pembinaan intensif yang mencakup ulang materi seleksi serta tambahan pelajaran seperti Bahasa Thailand, Bahasa Melayu, dan pemahaman budaya negara tujuan. Sesi micro teaching sendiri biasanya dijadwalkan mendekati hari H pelaksanaan *Nuris Student Exchange Programme* (NSEP)..”<sup>68</sup>

Menurut Ustad Hasan, sebagai pembina Al-Qur’an program NSEP menjelaskan bahwa pembinaan bersifat nonformal layaknya kelas tambahan, tanpa silabus resmi, namun tetap mengacu pada materi yang telah disusun oleh Ustad Ilzamun Nabil. Materi meliputi bacaan Al-Qur’an, teori dan praktik tajwid.”<sup>69</sup>

Ustadzah Zulfa, sebagai pembina bahasa dan budaya Thailand menjelaskan bahwa peserta tujuan Thailand mendapat pembekalan seputar budaya, bahasa, dan kebiasaan lokal, seperti etika berpakaian, makan, dan berinteraksi. Kendala bahasa pun minim, karena sebagian

<sup>67</sup> Ilzamun Nabil, diwawancarai penulis. Jember, 30 April 2025.

<sup>68</sup> Yolanda, diwawancarai penulis. Jember, 07 Mei 2025.

<sup>69</sup> Hasan Barsuni, diwawancarai penulis. Jember 07 Mei 2025.

besar masyarakat Thailand fasih berbahasa Melayu.”<sup>70</sup>

Setelah dinyatakan lolos seleksi, para peserta mulai menjalani pembinaan intensif sebagai persiapan menghadapi keberangkatan ke luar negeri. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan memperkuat kemampuan akademik dan bahasa, tetapi juga membentuk kesiapan mental serta pemahaman budaya negara tujuan. Usai mengikuti pembinaan selama kurang lebih tiga perempat bulan, peserta bersama tim pengelola mulai mengurus keperluan administratif seperti pembuatan paspor dan dokumen pendukung lainnya. Tahapan ini sering memakan waktu cukup lama karena berbagai kendala yang mungkin muncul dalam proses pengurusan. Ustad Ilzamun Nabil menyampaikan:

“Tahun ini, terdapat perubahan dalam prosedur administratif dibandingkan periode sebelumnya. Jika dulu proses pembuatan paspor bisa dilakukan melalui perwakilan, kini peserta harus hadir langsung bersama orang tua di kantor imigrasi. Meskipun demikian, seluruh peserta tetap berhasil berangkat tepat waktu tanpa kendala berarti. Namun, proses ini menjadi tantangan tersendiri karena peserta berasal dari berbagai daerah dengan jarak tempuh yang beragam.”<sup>71</sup>

Berdasarkan hasil observasi, seluruh tahapan kegiatan mulai dari sosialisasi hingga pengurusan administrasi telah terlaksana dengan baik. Sebagai penutup, Pondok Pesantren Nuris menggelar seremoni pelepasan peserta di Masjid Baitun Nur, yang dihadiri oleh K.H. Muhyiddin Abdusshomad, jajaran pengasuh, pengurus program, santri, serta staf pesantren lainnya. Selanjutnya, peserta diberangkatkan ke negara tujuan dan diterima langsung oleh lembaga mitra setempat untuk

---

<sup>70</sup> Ustadzah Zulfa, diwawancarai penulis. Jember, 05 Mei 2025.

<sup>71</sup> Ilzamun Nabil, diwawancarai penulis. Jember, 30 April 2025.

mengikuti seluruh rangkaian kegiatan NSEP.<sup>72</sup>

Hasil wawancara dengan Rahma Rizqina menjelaskan bahwa peserta NSEP yang ditempatkan di Thailand mengikuti dua jenis kegiatan utama, yaitu kegiatan belajar dan mengajar. Selain itu, mereka juga memiliki kesempatan untuk melakukan kunjungan ke negara Malaysia dan Singapura sebagai hiburan. Aktivitas peserta di Thailand disesuaikan dengan kebutuhan dan permintaan dari lembaga tempat mereka ditempatkan.

Berdasarkan hasil observasi dalam penelitian ini, diketahui bahwa peserta NSEP yang ditempatkan di Thailand turut mengajar dan ikut belajar kepada para siswa di sana. Peserta program ditempatkan di negara mitra dan tinggal bersama keluarga angkat (*host family*), serta mengikuti kegiatan belajar di sekolah lokal yang menggunakan bahasa asing sebagai bahasa pengantar, seperti Bahasa Inggris atau Arab. Interaksi sehari-hari yang berlangsung secara alami dengan masyarakat setempat, guru, dan teman sebaya memberikan ruang yang luas bagi peserta untuk menggunakan bahasa asing dalam konteks yang nyata. Selain itu, sebelum pemberangkatan, peserta dibekali pelatihan intensif bahasa asing agar mampu beradaptasi secara cepat dan efektif. Kegiatan ini juga dilengkapi dengan berbagai aktivitas budaya dan sosial, seperti pertunjukan seni, forum pelajar, dan kegiatan pengabdian masyarakat internasional yang mendorong penggunaan bahasa asing dalam situasi

---

<sup>72</sup> Observasi, Jember, 01 Mei 2025.

informal.

Sebagaimana yang diungkapkan Ilham salah satu peserta *Nuris Student Exchange Programme* (NSEP) terkait kemampuan bahasa asing peserta:

“Selama mengikuti program di Thailand, saya merasa kemampuan bahasa asing saya, terutama Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, meningkat cukup pesat. Hal ini karena setiap hari saya harus berkomunikasi dengan peserta didik dan guru di sana menggunakan bahasa tersebut, baik saat mengajar maupun belajar.”<sup>73</sup>

Pernyataan tersebut dikuatkan oleh peserta lain yaitu Khumaira Ika sebagai berikut:

“Yang paling membantu adalah praktik langsung. Kami tidak hanya belajar teori, tetapi juga langsung menggunakannya dalam situasi nyata—misalnya, saat mengajar pelajaran dalam Bahasa Inggris atau berbincang dengan guru dan siswa setempat. Selain itu, adanya bimbingan dari tentor sebelum keberangkatan juga sangat membantu dalam mempersiapkan diri secara linguistik. Di awal program, saya sempat kesulitan memahami logat dan kosakata yang digunakan. Tapi lama-kelamaan, saya terbiasa dan lebih percaya diri. Lingkungan yang mendukung juga membuat saya merasa nyaman untuk terus belajar dan mencoba.”<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa meningkatkan kemampuan bahasa asing tidak hanya bergantung pada pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh pengalaman langsung dan praktik berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Program seperti *Nuris Student Exchange Programme* memberikan ruang nyata bagi peserta untuk mengaplikasikan bahasa asing secara aktif, baik dalam situasi formal seperti pembelajaran di

<sup>73</sup> Ilham, diwawancarai penulis. 10 Mei 2025.

<sup>74</sup> Khumaira Ika, diwawancarai penulis. Jember, 10 Mei 2025.

sekolah, maupun dalam situasi informal seperti berinteraksi dengan masyarakat lokal dan keluarga angkat. Melalui interaksi lintas budaya yang intensif, peserta mampu memperkaya kosakata, meningkatkan kelancaran berbicara, serta memahami konteks komunikasi yang lebih luas. Selain itu, program ini juga turut menumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi belajar bahasa asing karena para peserta merasa tertantang dan terdorong untuk berkomunikasi secara langsung dengan penutur asli. Dengan demikian, pengalaman internasional terbukti menjadi salah satu strategi paling efektif dalam mendukung peningkatan kemampuan berbahasa asing secara menyeluruh dan berkelanjutan.

### **3. Evaluasi *Nuris Student Exchange Programme* Untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Asing di Kelas XI MA Unggulan Nuris Jember**

Evaluasi dilakukan untuk melihat kembali apakah program tersebut dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan sesuai dengan tujuan, berdasarkan hasil evaluasi selanjutnya diambil keputusan apakah program akan diteruskan, direvisi, dihentikan karena menimbulkan banyak masalah atau dirumuskan kembali disesuaikan dengan tujuan sasaran dan alternatif baru yang berbeda sebelumnya.<sup>75</sup>

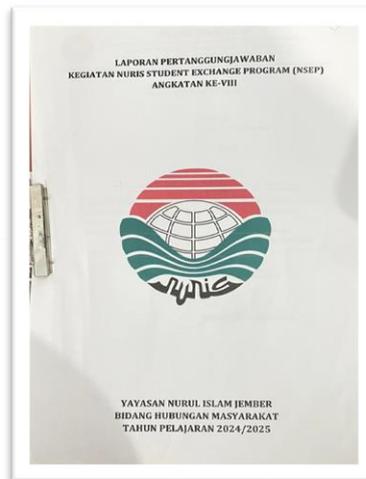
Evaluasi program NSEP dalam meningkatkan kemampuan bahasa asing di kelas XI MA Unggulan Nuris Jember menunjukkan

---

<sup>75</sup> Zumrotun Nafisah, Siti Aminah. *Manajemen Program Pendidikan Keagamaan Ke-Nahdlatul Ulama-An Di Sma Nahdlatul Ulama Lekok Pasuruan*. (Jember: LEADERIA, 2021) V01 2 No 1. Hlm 22-30.

hasil yang cukup signifikan dan berdampak positif bagi peserta didik. Program ini dirancang sebagai bagian dari visi internasional lembaga untuk menyiapkan siswa yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik dan keagamaan, tetapi juga mampu beradaptasi di lingkungan global melalui penguasaan bahasa asing. NSEP secara khusus menargetkan penguatan bahasa Arab, Inggris, Melayu, dan Thailand, yang sangat relevan dengan kebutuhan interaksi lintas negara, terutama dengan negara-negara tetangga seperti Malaysia dan Thailand.

Evaluasi terhadap pelaksanaan program NSEP dilakukan secara rutin oleh tim penyelenggara bersama K.H. Muhyiddin, Gus Robith, dan jajaran dewan pengurus lainnya. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekurangan yang muncul selama program berlangsung, agar dapat segera diperbaiki dan menjadi dasar peningkatan kualitas di tahun-tahun berikutnya. Saat ini, pihak pengelola juga tengah berusaha membuka peluang bagi siswa Nuris untuk melanjutkan studi ke luar negeri. Berbagai tantangan masih dihadapi, terutama permasalahan yang baru terlihat setelah peserta tiba di negara tujuan. Oleh karena itu, upaya perbaikan terus dilakukan agar kesalahan serupa tidak terulang di masa mendatang.



**Gambar 4.3**  
**Laporan Pertanggungjawaban Sebagai Bukti Evaluasi Program**  
*Nuris Student Exchange Programme (NSEP)*

Terkait konteks dari berlangsungnya program NSEP dijelaskan oleh Ustadz Imam Sainusi bahwa program ini dijalankan secara mandiri tanpa campur tangan pemerintah guna menjaga fleksibilitas waktu belajar siswa di luar negeri. Meski tantangan biaya kerap muncul, pelaksanaannya tetap dilanjutkan demi mendukung visi pengasuh dalam menyebarkan dakwah dan syi'ar Islam.<sup>76</sup>

Sebagaimana yang dikatakan Ma'am Latifah yakni sebagai berikut:

“Sebagai bagian dari visi pengasuh untuk menyebarkan ajaran Ahlussunnah wal Jama'ah secara global, program pertukaran pelajar ini dirancang untuk menjangkau level internasional. Hanya siswa-siswa yang telah lolos seleksi dan mengikuti pembinaan intensif yang berhak mengikuti kegiatan tersebut.”<sup>77</sup>

Berdasarkan hasil observasi, selama pelaksanaan program NSEP, siswa kelas XI yang terpilih mengikuti program ini menjalani serangkaian pelatihan intensif bahasa asing. Mereka tidak hanya belajar secara teori di kelas, tetapi juga dipersiapkan untuk praktik langsung di

<sup>76</sup> Imam Sainusi, diwawancarai penulis. Jember, 08 Mai 2025.

<sup>77</sup> Latifah Muzayyanah, diwawancarai penulis. Jember, 01 Mei 2025.

negara tujuan. Bahasa Arab digunakan sebagai bahasa pengantar dalam mengajar di pesantren Thailand, sedangkan bahasa Melayu dan Thailand dipelajari untuk memudahkan komunikasi dengan santri dan masyarakat setempat. Bahasa Inggris menjadi alat komunikasi utama di lingkungan internasional, baik dengan sesama peserta program maupun masyarakat di negara tersebut.<sup>78</sup>

Evaluasi kemampuan bahasa asing peserta dilakukan secara berkelanjutan, baik sebelum keberangkatan, selama program berlangsung, maupun setelah kembali ke Indonesia. Monitoring dilakukan melalui observasi, wawancara, dan penilaian kinerja siswa selama mengajar dan berinteraksi di luar negeri. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kepercayaan diri siswa dalam berbicara bahasa asing, kemampuan memahami percakapan sehari-hari, serta keterampilan mengajar dengan menggunakan bahasa asing sebagai media komunikasi.

Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan dan evaluasi program. Salah satunya adalah keterbatasan waktu pembekalan bahasa asing sebelum keberangkatan, sehingga siswa harus beradaptasi secara cepat di negara tujuan. Selain itu, belum adanya standar evaluasi tertulis yang baku membuat proses monitoring dan penilaian hasil belajar siswa masih bersifat subjektif dan bergantung pada laporan individu maupun pengamatan langsung

---

<sup>78</sup> Observasi, 01 Mei 2025.

dari pembimbing. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Ustaz Ilzamun Nabil, bahwa:

"Alangkah baik, pihak sekolah diharapkan dapat menyusun dokumen rencana kerja dan standar evaluasi yang lebih sistematis di masa mendatang. Penguatan kerjasama dengan lembaga pendidikan dan pelibatan alumni program dalam proses pembekalan juga menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kualitas dan keberlanjutan NSEP. Dengan demikian, program ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi pengembangan kompetensi bahasa asing siswa MA Unggulan Nuris Jember."<sup>79</sup>

Evaluasi *Nuris Student Exchange Programme* (NSEP) membuktikan bahwa program ini memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan kemampuan bahasa asing siswa kelas XI MA Unggulan Nuris Jember. Sementara keberhasilan NSEP dalam meningkatkan kemampuan bahasa asing di kelas XI MA Unggulan Nuris Jember menjadi inspirasi bagi lembaga pendidikan lain untuk mengembangkan program serupa. Dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang lebih matang, program pertukaran pelajar dapat menjadi strategi efektif dalam membangun kompetensi global generasi muda Indonesia, khususnya di lingkungan pesantren dan madrasah unggulan.

### C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan berisi tentang uraian data yang didapatkan dari lapangan dalam bentuk penyajian data, kemudian data yang telah diperoleh dari hasil penelitian dibahas lebih spesifik dan dikorelasikan dengan teori-teori yang sesuai dengan fokus penelitian yang telah dibuat.

<sup>79</sup> Ilzamun Nabil, diwawancarai penulis. Jember, 30 April 2025.

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data, diketahui bahwa manajemen *Nuris Student Exchange Programme* untuk mengembangkan kemampuan berbahasa asing di kelas XI MA Unggulan Nuris Jember menghasilkan sejumlah temuan penting, diantaranya:

### **1. Perencanaan *Nuris Student Exchange Programme* Untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Asing di Kelas XI MA Unggulan Nuris Jember**

Perencanaan program NSEP di MA Unggulan Nuris menunjukkan komitmen kuat dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing para siswa, khususnya Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Melalui tahapan seleksi yang menekankan aspek kebahasaan, serta pembinaan intensif sebelum keberangkatan, peserta dipersiapkan tidak hanya untuk kebutuhan komunikasi sehari-hari, tetapi juga untuk mengajar dan berdakwah di lingkungan internasional. Selain itu, penambahan materi Bahasa Thailand dan Bahasa Melayu dalam pembekalan menunjukkan bahwa perencanaan program ini dirancang secara kontekstual sesuai negara tujuan, guna memastikan siswa mampu beradaptasi dan berinteraksi secara efektif selama menjalani kegiatan di luar negeri.

Dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa asing sekaligus memperluas penyebaran ajaran Aswaja di tingkat global, MA Unggulan Nuris mengembangkan program utama bernama *Nuris Student Exchange Programme* (NSEP). Melalui program ini, siswa

diberi kesempatan untuk terlibat langsung dalam aktivitas belajar-mengajar di berbagai negara seperti Thailand, Malaysia, Singapura, dan Mesir, yang secara alami menuntut penguasaan Bahasa Arab, Inggris, maupun bahasa lokal negara tujuan.

Sebagai bentuk upaya dalam memperkuat pelaksanaan program ini, pihak madrasah telah membangun kerja sama strategis dengan berbagai institusi di negara tujuan. Di antaranya, di Thailand terjalin kemitraan dengan Badan Alumni, di Singapura menjalin hubungan dengan Imam Masjid Kedutaan Besar Republik Indonesia, di Mesir bekerja sama dengan KBRI Kairo, dan di Malaysia bersinergi dengan Mufti Kuala Lumpur. Langkah-langkah kemitraan ini tidak hanya menunjang kelancaran program, tetapi juga memperluas jaringan dan memperkuat kredibilitas madrasah di kancah internasional. Temuan ini sejalan dengan pendapat Baharuddin dan Moh. Makin dalam karya mereka Manajemen Pendidikan Islam, yang menyatakan bahwa perencanaan merupakan proses penetapan keputusan yang berkaitan dengan target yang ingin dicapai, strategi atau langkah-langkah yang dirancang untuk mencapainya, serta identifikasi pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas tersebut secara efektif.<sup>80</sup>

Menurut Eko Wahyudi dan Riayatul Husnan, perencanaan adalah sebuah langkah awal. Perencanaan ialah tahap menetapkan dan merancang strategi seperti tujuan organisasi/lembaga, yang

---

<sup>80</sup> Baharuddin dan Moh Makin, 99.

akan diimplementasikan agar tercapai. tujuan organisasi, dan kedepannya bisa dikembangkan rencana kegiatan kerja organisasi<sup>81</sup>

MA Unggulan Nuris Jember, sebagai lembaga pendidikan, memiliki visi dan misi sebagai berikut:

**Visi:**

Mencetak generasi berakhlaqul karimah, unggul dalam bidang agama dan berprestasi dalam bidang SAINS.

**Misi:**

- a. Membentuk peserta didik untuk senantiasa berakhlaqul karimah dalam setiap perilakunya.
- b. Membekali peserta didik ilmu pengetahuan agama dan umum secara berkeseimbangan.
- c. Mewujudkan pendidikan yang islam dengan paham ahlussunnah wal jama'ah
- d. Memperdalam pengetahuan peserta didik dalam pemahaman kitab kuning
- e. Meningkatkan mutu akademis peserta didik sehigga berprestasi dan berdaya saing secara global

<sup>81</sup> Eko Wahyudi dan Riayatul Husnan. *Manajemen Kurikulum Sistem Kredit Semester dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 1 Kota Probolinggo*. (Southeast Asian Journal of Islamic Education Management: 2022) Vol. 3.No.2. Hlm 236.

- f. Menunmbuhkan penghayatan dan pengamalan peserta didik terhadap ajaran agama islam serta mengembangkan pembiasaan yang religius, disiplin dan peduli
- g. Melaksanakan pembelajaran professional dan bbermakna dengan pendekatan PAKEM yang dapat menumbuh kembangkan potensi ppeserta didik secara maksimal dengan landasan religius, disiplin, dan peduli
- h. Melaksanakan program bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki agar menjadi insan yang religius, disiplin. Dan peduli dan diterima di perguruan tinggi pilihan
- i. Melaksanakan pengelolaan madrasah dengan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok kepentingan dengan landasan nilai religius, disiplin dan peduli
- j. Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler melalui kegiatan unit pengembangan bakat dan minat sehingga setiap peserta didik memiliki keunggulan dalam berbagai lomba non akademik dengan landasan nilai religius, disiplin dan peduli.

Sebagai bagian dari upaya mewujudkan visi dan misi MA Unggulan Nuris yakni menanamkan nilai-nilai akidah, akhlak, serta budaya Ahlussunnah wal Jama'ah (Aswaja), sekaligus mendorong penerapan ilmu yang diperoleh di madrasah dalam konteks global—

lembaga ini menginisiasi program internasional bertajuk “*Nuris Go International.*” Program tersebut menjadi bentuk konkret dari komitmen madrasah dalam mempersiapkan generasi yang mampu bersaing secara global, baik dalam aspek keilmuan maupun spiritualitas. Inisiatif ini kemudian direalisasikan melalui pelaksanaan *Nuris Student Exchange Programme*, sebuah program pertukaran pelajar yang mengirimkan peserta didik ke beberapa negara mitra. Program ini mulai dijalankan pada tanggal 7 Januari 2025, dengan tujuan negara antara lain Thailand, Malaysia, Mesir, dan Singapura, di mana para siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan pengembangan diri lintas budaya. Visi dan misi dari program NSEP meliputi:

1. Mengamalkan nilai-nilai akidah, akhlak, dan budaya Aswaja
2. Menyebarkan ajaran Aswaja dan mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh di madrasah, seperti Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Al-Qur'an, dan Aswaja.

Pengasuh pondok pesantren Nuris juga menaruh harapan besar agar santri-santri Nuris tidak hanya mendapatkan pengalaman belajar di lingkungan sendiri, melainkan juga diberi kesempatan untuk menggali ilmu di pesantren-pesantren lain yang memiliki kemajuan lebih dalam berbagai aspek pendidikan. Program NSEP disusun dengan perencanaan kerja yang jelas, menggambarkan tujuan yang ingin dicapai dan berkaitan langsung dengan kualitas lulusan. Rencana ini

mencakup tahapan sebelum keberangkatan, proses pembelajaran di negara tujuan seperti Thailand, Malaysia, dan Mesir selama 35 hari, serta kegiatan travelling dan silaturahmi ke Imam Masjid Kedutaan Besar Indonesia di Singapura.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Sahrodin yang menyatakan bahwa kepala madrasah memainkan peran krusial sebagai manajer dalam berbagai aspek pengelolaan, termasuk perencanaan teknis program-program madrasah. Kepala madrasah tidak hanya merancang program pendidikan sesuai standar pengelolaan, tetapi juga mengorganisasikannya, mengoordinasikan pelaksanaannya, serta melakukan evaluasi secara sistematis.<sup>82</sup>

Dengan demikian, jika dikaitkan dengan pandangan Baharuddin, Moh. Makin, , Eko Wahyudi dan Riayatul Husnan dan Sahrodin, maka perencanaan program NSEP mencerminkan keselarasan dengan teori-teori tersebut. Hal ini terlihat dari keberadaan visi, misi, dan tujuan program yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan berbahasa asing siswa. Semua itu diwujudkan melalui berbagai kegiatan yang telah dirancang secara sistematis dalam bentuk rencana kerja yang terstruktur.

## **2. Pelaksanaan *Nuris Student Exchange Programme* Untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Asing di Kelas XI MA**

---

<sup>82</sup> Sahrodin, *Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Narasikan*. (Universitas Islam An Nur Lampung, 2024). Vol. 03 No. 03

### **Unggulan Nuris Jember**

Sebagai salah satu bentuk program pengembangan internasional di madrasah, implementasi kegiatan seperti *Nuris Student Exchange Programme* (NSEP) memerlukan perencanaan yang matang serta dukungan sistem yang jelas. Program ini tidak hanya membutuhkan kerangka konseptual, tetapi juga acuan praktis yang dapat dijadikan pegangan dalam pelaksanaannya. Untuk menjamin kelancaran dan efektivitasnya, diperlukan dokumen pedoman pelaksanaan, struktur organisasi yang terstruktur, serta realisasi kegiatan yang dapat diimplementasikan secara langsung di lingkungan madrasah.

Dalam implementasinya, program NSEP menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di madrasah, agar tidak mengganggu proses pembelajaran utama. Biasanya, kegiatan ini dijadwalkan pada awal tahun, yakni sekitar bulan Januari atau Februari. Penentuan waktu tersebut dipilih secara strategis dengan mempertimbangkan bahwa siswa kelas XI relatif belum memiliki beban akademik yang berat, sementara kelas XII sedang fokus mempersiapkan ujian akhir. Oleh karena itu, peserta program memiliki kesempatan untuk mengejar ketertinggalan materi setelah program berakhir tanpa terlalu tertinggal dari rekan-rekannya.

Struktur organisasi yang mengelola program NSEP akan dijelaskan pada bagian berikutnya.

**Tabel 4.3**  
**Struktur Program Nuris Student Exchange Programme (NSEP)**

No	Nama	Jabatan
1	Gus Robith Qoshidi, Lc.	Penasehat
2	Ilzamun Nabil, B. Sc	Ketua Program
3	Syaiful Anam, S.Pd	Sekretaris
4	Yolanda, S.Pd	Pendidik program
5	Imam Sainusi, S.Pd	Dokumentasi
6	Bangkit Basovi, S.T	Pendidik Humas
7	Humas Nuris	Pembantu Umum

**Sumber Data:** Dokumentasi Program NSEP (*Nuris Student Exchange Programme*)

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan pendapat George R. Terry yang menyatakan bahwa *actuating* atau penggerakan adalah upaya untuk mendorong seluruh anggota kelompok agar secara sukarela dan antusias berusaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sesuai dengan perencanaan manajerial dan tujuan organisasi.<sup>83</sup>

Sosialisasi kepada siswa menjadi langkah awal sebelum program NSEP berlangsung. Setelah sosialisasi dilakukan, biasanya dibutuhkan waktu sekitar satu minggu sebelum pendaftaran resmi dibuka. Tahap pendaftaran ini umumnya diikuti oleh banyak siswa yang antusias. Namun, tidak semua pendaftar dapat mengikuti program, karena mereka harus melalui proses seleksi terlebih dahulu. Hanya sejumlah siswa yang dinyatakan lolos dan berhak melanjutkan ke tahap

<sup>83</sup> George R. Terry, *Principles of Management*, 4th ed. (Illinois: Richard D. Irwin, Inc., 1960).

berikutnya. Bagi mereka yang berhasil, diadakan pertemuan lanjutan bersama orang tua guna membahas berbagai persiapan, mulai dari administrasi hingga pembiayaan program yang perlu dipenuhi sebelum keberangkatan. Penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Mulyasa, yang menyatakan bahwa peserta didik merupakan subjek utama dalam proses pendidikan, sehingga seluruh kegiatan pendidikan harus diarahkan untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan mereka. Pelayanan yang baik kepada peserta didik tidak hanya mencakup aspek akademik, tetapi juga mencakup pelayanan administratif, emosional, dan sosial yang berkesinambungan sepanjang mereka berada dalam lingkungan pendidikan. Pelayanan prima menjadi kunci dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan<sup>84</sup>

Sebagai bagian dari program pengembangan wawasan global, NSEP dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam lingkungan pendidikan internasional. Kegiatan ini tidak hanya berorientasi pada pertukaran budaya, tetapi juga memperluas cakrawala akademik peserta melalui interaksi lintas negara. Pembelajaran yang diperoleh selama mengikuti program berlangsung di luar ruang kelas madrasah, sehingga pendekatan yang digunakan lebih menekankan pada pengalaman belajar secara langsung. Para peserta berkesempatan mengikuti kegiatan akademik di berbagai negara tujuan, seperti

---

<sup>84</sup>Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 145..

Thailand, Malaysia, Singapura, dan Mesir. Dari keempat negara tersebut, kunjungan ke Mesir memiliki kekhususan tersendiri karena hanya diselenggarakan satu kali dalam satu tahun, berbeda dengan negara lain yang dapat dijadwalkan lebih fleksibel.

Tujuan utama dari kegiatan ini yakni untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berbahasa asing. Dengan berada di lingkungan internasional, siswa mendapatkan pengalaman baru yang mendorong mereka untuk menjadi lebih aktif, inovatif, serta mampu menerapkan ilmu yang telah mereka peroleh. Kemampuan berbahasa asing sangat penting, karena selain menunjang komunikasi lintas budaya, juga memperluas wawasan global, meningkatkan daya saing di tingkat internasional, serta menjadi bekal utama dalam melanjutkan studi atau meniti karier di era globalisasi yang menuntut penguasaan multibahasa.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Mohammad Zaini yang menyatakan bahwa Kurikulum merupakan perangkat lunak yang memberi arah dan menentukan kualitas dan kuantitas produk pendidikan. Kurikulum berfungsi untuk memberi arah segala bentuk proses pendidikan kepada pencapaian tujuan-tujuan pendidikan.<sup>85</sup>

Dalam program NSEP, para pendamping yang bertugas

---

<sup>85</sup> Mohammad Zaini. *Penguatan Manajemen Kurikulum Terintegrasi Pada Madrasah Di Lingkungan Pesantren*. (Jember: 2020) Vol. 13, No. 3. Hlm 81.

membimbing peserta terdiri dari ustadz dan ustadzah yang dipilih langsung oleh Ketua Program. Mereka bertanggung jawab memberikan pembekalan sesuai dengan jadwal yang telah dirancang, biasanya dimulai sekitar tiga minggu sebelum waktu keberangkatan. Khusus untuk pembekalan materi Al-Qur'an, kegiatan ini dilaksanakan dengan intensitas lebih tinggi dan dimulai sekitar satu bulan sebelumnya, guna memastikan kesiapan peserta dalam aspek spiritual dan akademik.

Menurut Undang-Undang Nomor 14/2005 menyatakan bahwa memperluas dan memperkuat ketentuan peran guru, mencakup aspek perencanaan, pembelajaran, evaluasi, serta pengembangan kompetensi profesional dan sosial.<sup>86</sup>

Dalam hal kemampuan berbahasa asing, peserta NSEP menunjukkan perkembangan yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh pengalaman mereka berada di lingkungan internasional yang memungkinkan interaksi langsung dengan penutur asli maupun masyarakat multibahasa. Pengalaman ini memberikan wawasan baru yang positif dan inspiratif, yang nantinya dapat dijadikan teladan serta diterapkan di lingkungan pesantren. Para peserta program merupakan siswa berprestasi, sehingga mereka tidak hanya mampu mempraktikkan kemampuan berbahasa asing yang dimiliki, tetapi juga berbagi pengetahuan dan keterampilan kepada siswa di luar negeri. Selain itu, mereka juga memperoleh banyak pembelajaran selama mengikuti

---

<sup>86</sup> Nasrullah, "Profesi Guru Menurut UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen".

rangkaian kegiatan NSEP, yang turut memperkuat penguasaan bahasa asing mereka secara praktis dan kontekstual.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh pendapat Krathwohl, bahwa pembelajaran yang efektif harus mencakup ketiga ranah utama: kognitif (berkaitan dengan kemampuan berpikir dan pengetahuan), afektif (berhubungan dengan sikap, nilai, dan perasaan), serta psikomotorik (menyangkut keterampilan motorik dan tindakan fisik). Ketiga ranah ini saling melengkapi dalam membentuk peserta didik yang utuh, tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki sikap dan keterampilan yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan.<sup>87</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program NSEP mendukung pandangan para ahli seperti George R. Terry, Mulyasa, Muhammad Zaini dan Krathwohl, serta ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005. Hal ini tercermin dari tersedianya pedoman pelaksanaan, struktur organisasi yang jelas, serta implementasi program yang berjalan efektif. Program ini juga menyediakan layanan yang optimal kepada peserta, termasuk adanya pembina yang membimbing secara intensif selama masa pembekalan. Semua aspek tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan berbahasa asing peserta program secara signifikan.

### **3. Evaluasi *Nuris Student Exchange Programme* Untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Asing di Kelas XI MA**

<sup>87</sup> Krathwohl, D. R., Bloom, B. S., & Masia, B. B. *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals. Handbook II: Affective Domain*. (New York: David McKay Company, Inc., 1964.)

### **Unggulan Nuris Jember**

Sebagai bagian dari upaya menjaga mutu pelaksanaan dan keberlanjutan program NSEP, diperlukan pemantauan yang sistematis dan terencana. Oleh karena itu, tim pengurus program NSEP bersama para pengasuh secara konsisten melaksanakan kegiatan evaluasi terhadap jalannya program. Evaluasi ini menjadi salah satu elemen penting dalam siklus manajemen program, guna memastikan bahwa seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan awal yang telah ditetapkan. Dalam proses evaluasi tersebut, Direktur dan Ketua Program, bersama jajaran pengurus lainnya, secara bergiliran melakukan kunjungan langsung ke lokasi di mana para peserta menjalani program. Kunjungan ini bertujuan untuk menilai secara langsung efektivitas pelaksanaan kegiatan serta mendengar umpan balik dari peserta maupun pihak yang terlibat di lapangan. Selain itu, temuan-temuan dari hasil evaluasi turut dijadikan acuan dalam menyusun strategi perbaikan dan pengembangan program pada pelaksanaan berikutnya. Hingga saat ini, pelaksanaan program NSEP dinilai berlangsung dengan lancar dan menunjukkan tren perkembangan yang positif, baik dari segi partisipasi peserta maupun pencapaian target program secara keseluruhan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pandangan Siti Aminah dan Nur Ittihadatul Ummah menjelaskan bahwa dalam arti luas evaluasi ialah suatu proses mulai dari merencanakan, memperoleh,

serta menyediakan data atau informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan. Dari pengertian tersebut, maka setiap kegiatan evaluasi adalah suatu proses yang memang sengaja direncanakan untuk memperoleh data dan berdasarkan data tersebut selanjutnya digunakan dalam membuat keputusan.<sup>88</sup>

Keterlibatan pengasuh bersama tim pelaksana program NSEP dalam proses evaluasi menunjukkan adanya perhatian terhadap kualitas pelaksanaan, meski di sisi lain masih ditemukan sejumlah kekurangan. Beberapa persoalan baru muncul setelah peserta memulai kegiatan di lokasi tujuan. Hal ini disadari betul oleh pihak pengurus, terutama menyangkut persoalan administratif yang semakin rumit seiring meningkatnya cakupan program. Di balik berbagai kendala tersebut, proses pembelajaran yang dijalani oleh peserta tetap berlangsung cukup optimal, walaupun dalam praktiknya terkadang menghadapi hambatan dalam pelaksanaan agenda kegiatan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pandangan Al Fajri Bahri dkk, yang menyatakan bahwa evaluasi adalah pengumpulan informasi yang sistematis mengenai kegiatan, karakteristik dan hasil dari program untuk membuat penilaian mengenai program ini, meningkatkan efektivitas program dan atau menginformasikan keputusan mengenai

---

<sup>88</sup> Siti Aminah, Nur Ittihadatul Ummah. *Evaluasi Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Ii Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (Ftik) Tahun 2017-2018*. (Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam, 2019). Vol. XI, No 1:95-114

pengembangan program di masa depan.<sup>89</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa proses evaluasi *Nuris Student Exchange Programme* mendukung pandangan Muhaimin, Suti'ah, dan rekan-rekannya, bahwa pelaksanaan evaluasi oleh tim pengurus dilakukan secara berkelanjutan sebagai upaya untuk memastikan tercapainya keberhasilan program secara optimal.



---

<sup>89</sup> Al Fajri Bahri, dkk. *Evaluasi Program Pendidikan*. (Medan: UMSU PRESS, 2018). Hlm 1-2.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen *Nuris Student Exchange Programme* Untuk mengembangkan kemampuan berbahasa asing di kelas XI MA Unggulan Nuris Jember dilakukan secara sistematis, terarah, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi global peserta didik, khususnya dalam penguasaan bahasa asing.

1. Perencanaan NSEP dilaksanakan dengan matang melalui penentuan tujuan, strategi, serta tahapan teknis yang mendukung tercapainya peningkatan kemampuan bahasa asing peserta. Tahap ini mencakup seleksi peserta, pelatihan micro teaching, dan pembekalan intensif dalam bahasa Arab, Inggris, dan Thailand, serta penguatan karakter dan pemahaman nilai-nilai Aswaja sebagai fondasi dalam berkomunikasi lintas budaya.
2. Pelaksanaan NSEP menjadi media penerapan langsung bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan bahasa asing mereka melalui interaksi nyata di negara tujuan (Thailand, Malaysia, dan Singapura). Pengalaman belajar lintas budaya ini tidak hanya memperkaya pengetahuan, tetapi juga membangun keterampilan komunikasi aktif dan adaptasi bahasa dalam konteks internasional.
3. Evaluasi NSEP dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan, mencakup evaluasi konteks, input, proses, dan produk. Evaluasi menunjukkan bahwa NSEP secara signifikan meningkatkan kemampuan

berbahasa asing peserta didik, terutama dalam keterampilan berbicara (speaking) dan menyimak (listening), serta menumbuhkan kepercayaan diri, kemandirian, dan sikap positif terhadap pembelajaran bahasa asing.

Dengan demikian, pengelolaan NSEP terbukti efektif dalam mendukung peningkatan kemampuan bahasa asing siswa sebagai bagian dari upaya mencetak generasi yang berdaya saing global, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan era globalisasi melalui penguasaan bahasa sebagai alat komunikasi dan dakwah.

## **B. Saran**

Berdasarkan paparan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, yaitu:

1. Penyusunan rencana kerja dan pedoman madrasah sebaiknya disusun dalam bentuk dokumen tertulis, meskipun tidak untuk jangka waktu empat tahun ke depan, agar proses evaluasi program dapat dilakukan dengan lebih mudah dan terstruktur.
2. Persiapan pemberangkatan peserta *Nuris Student Exchange Programme* sebaiknya dilakukan jauh-jauh hari, mengingat kompleksitas proses administrasi yang harus dilalui oleh peserta.
3. Laporan pertanggungjawaban peserta *Nuris Student Exchange Programme* perlu disusun dengan lebih disiplin dalam hal waktu, karena hasil dari kegiatan tersebut dapat dijadikan bahan evaluasi oleh dewan pengurus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussomad, Zuchri. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV Syakir Media Press. 2021.
- Ahmadi dan Syukran Nafis. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta. Laks Bang Pressindo.
- Al Fajri Bahri, S. Pd, et al. *Evaluasi Program Pendidikan*. Umsu press, 2022.
- Alinawati, Muthia. *Tujuan Sebagai Komponen Pertama Dalam Proses Pembelajaran*. Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.
- Aminah, S., & Ummah, I. (2019). *Evaluasi Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Tahun 2017-2018*. Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam. 11(1), 95-114.
- Azizah, Febriana Tri Nur, et al. *Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dalam Berbahasa Asing Melalui Simulasi Komunikasi di Kelas VI MI I'anatus Shibyan*. Jurnal Multidisiplin Terpadu. 2024. Buchari, Agustin dan Erni Moh. Sholeh. *Merancang Pengembangan Madrasah Unggul*. Sulawesi Utara. 2016.
- Baharuddin dan Moh Makin. *Manajemen Pendidikan Islam*. Malang. UIN Malang Press 2010.
- David, R., Fred. 2011. *Strategic Managemen Concepts And Cases*. Ed. XIII. New Jersey. Prentice Hall.
- Ecca, S., Mustanir, A., Ahmad, J., Ramlan, P., Adri, K., Mardhatillah, M., & Sulaiman, Z. (2022). Peran Program Pertukaran Pelajar MBKM Dalam Pengembangan Kompetensi Lulusan. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 6(3).
- Faiz, A., & Purwati, P. (2021). Koherensi Program Pertukaran Pelajar Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan General Education. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 649-655.
- Fauzan. *Kurikulum Pembelajaran*. Ciputan: GP Press. 2016.
- Firdausia, Rhizky. *Pengelolaan Nuris Student Exchange Programe Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Jember*. Jember: Skripsi Institut Agama Islam Negeri Jember.

- Hidayati, Wiji et al., *Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan*. Yogyakarta; Semesta Aksara. 2021.
- Islami, Muhammad Nahidh et al., *Manajemen Program Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Muhadharah 'Ilmiah Pekan Arabi di Universitas Negeri Malang di Masa Pandemi*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2021.
- Jannah, F., & Aminah, S. (2020). Manajemen Program Pendidikan di Pesantren Mahasiswi Darul Arifin II Jember. *LEADERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 94-104.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Penyusunan Rencana Kerja Sekolah/Madrasah*.
- Krathwohl, D. R., Bloom, B. S., & Masia, B. B. *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals. Handbook II: Affective Domain*. (New York: David McKay Company, Inc., 1964.)
- Mesiono. *Pendidikan dan Latihan (Diklat) Dalam Tinjauan Evaluasi Program*. Jurnal Pendidikan Ilmu dan Kependidikan. 2021.
- Muhaimin & Suti'ah et al., *Manajemen Pendidikan Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2012.
- Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 145.
- Naamy, Nazar. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar & Aplikasinya*. Mataram: LP2M UIN Mataram. 2019.
- Nasrullah, Muhammad. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sidoarjo: Umsida Press. 2023.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007. *Standar Pengelolaan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005, *Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press. 2011.
- Rusnadi dan Muhammad Rusli. *Merancang Penelitian Kualitatif Dasar Deskriptif dan Studi Kasus*. STAI DDI Makassar.

- Subariono, et al. *Penetapan Tujuan dan Keadilan Organisasi Serta Dampaknya Terhadap Efektifitas Sekolah: Sebuah Kajian Eksplorasi*. Malaysia: Universitas Sains Malaysia.
- Suhardi. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media. 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2022.
- Sunarti, S. (2024). Strategi Pengajaran untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Asing. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3), 1104-1111.
- Suwarto, *Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Suwartono. *Penggunaan Bahasa Asing dalam Konteks Pendidikan Bahasa di Indonesia: Beberapa Isu Sentral*.
- Srianah, et al. *Strategi Meningkatkan Mutu dan Daya Saing Madrasah Melalui Program Unggulan di MA NU 01 Lampung*. Jurnal PAI: Universitas PGRI Semarang.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. 2024.
- Tri, Nur Indah. *Manajemen Pembelajaran Bahasa Dalam Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Asing*. Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. 2015.
- Ummah, N. I. (2019). Pengelolaan sarana prasarana pendidikan responsif gender: Studi di iain jember. *An-Nisa Journal of Gender Studies*, 12(2), 137-158.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 50 ayat (3).
- Wahyudi, E., & Husnan, R. (2022). Manajemen Kurikulum Sistem Kredit Semester Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 1 Kota Probolinggo. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(2), 233-246.
- Yamirudeng, K., & Osman, Z. (2019). Penilaian formatif bahan pengajaran dan pembelajaran Bahasa Melayu sebagai Bahasa Asing di Thailand. *PENDETA Journal of Malay Language, Education and Literature*, 10, 91-105.
- Zaini, M. (2020). Penguatan Manajemen Kurikulum Terintegrasi pada Madrasah di Lingkungan Pesantren. *FALASIFA: Jurnal*

*Studi Keislaman, 11(1), 79-103.*

Zainuddin. *Evaluasi Program Penyelenggaraan Madrasah Aliyah Negeri di Aceh Timur*. Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa.



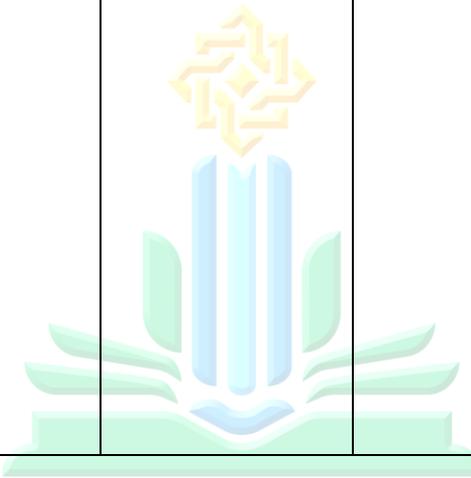
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 1

### Matriks Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS MASALAH
Pengelolaan Program <i>Nuris Student Exchange Programe</i> (NSEP) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Asing di Kelas XI MA Unggulan Nuris Jember	1. Pengelolaan Program <i>Nuris Student Exchange Programe</i> (NSEP)	1. Perencanaan Program	1. Visi dan Misi 2. Tujuan 3. Rencana Kerja	<b>Data Primer</b> - Observasi - Wawancara 1. Kepala Madrasah MA Unggulan Nuris Jember 2. Waka Kurikulum MA Unggulan Nuris Jember 3. Ketua NIO ( <i>Nuris International Office</i> ) dari Program NSEP ( <i>Nuris Student</i>	<b>Pendekatan Penelitian</b> Kualitatif  <b>Jenis Penelitian</b> Deskriptif  <b>Lokasi Penelitian</b> Pondok Pesantren Nurul Islam Jember  <b>Teknik Pengumpulan</b>	1. Bagaimana perencanaan Program <i>Nuris Student Exchange Programe</i> (NSEP) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Asing di MA Unggulan Nuris Jember?  2. Bagaimana pelaksanaan Program <i>Nuris</i>
		2. Pelaksanaan Program	1. Pedoman Madrasah 2. Struktur Organisasi Program Madrasah 3. Implementasi Kegiatan Madrasah			
		3. Evaluasi	1. Komponen			

		Program	<p>Evaluasi Konteks</p> <p>2. Komponen Evaluasi Input</p> <p>3. Komponen Evaluasi Proses</p> <p>4. Komponen Evaluasi Produk</p>	<p><i>Exchange Programme</i>)</p> <p>4. Pendidik NSEP (<i>Nuris Student Exchange Programme</i>)</p> <p>5. Peserta NSEP (<i>Nuris Student Exchange Programme</i>)</p>	<p><b>Data</b></p> <p>1. Observasi</p> <p>2. Wawancara</p> <p>3. Dokumentasi</p> <p><b>Analisis Data</b></p> <p>1. Reduksi Data</p> <p>2. Penyajian Data</p> <p>3. Verifikasi Data atau Penarikan Kesimpulan</p> <p><b>Keabsahan Data</b></p> <p>1. Triangulasi Sumber</p> <p>2. Triangulasi Teknik</p>	<p><i>Student Exchange Programme</i> (NSEP)</p> <p>Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Asing di MA Unggulan Nuris Jember?</p> <p>3. Bagaimana evaluasi Program <i>Nuris Student Exchange Programme</i> (NSEP) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Asing di MA Unggulan Nuris Jember?</p>
	2. Peningkatan Kemampuan Berbahasa Asing	Keterampilan Bahasa Asing	<p>1. Keterampilan Menyimak</p> <p>2. Keterampilan Berbicara</p> <p>3. Keterampilan Membaca</p> <p>4. Keterampilan Menulis</p>	<p><b>Data Sekunder</b></p> <p>Dokumentasi</p>		

					<b>Tahap Penelitian</b> 1. Tahap Pra Penelitian 2. Tahap Pelaksanaan 3. Tahap Penyelesaian Penelitian	
--	--	--	--	--	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 2

### PEDOMAN PENELITIAN

#### A. Pedoman Observasi

1. Mengamati obyek penelitian
2. Mengamati hasil sebelum dan sesudah pelaksanaan program NSEP

#### B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara kepada kepala MA Unggulan Nuris Jember diwakilkan waka madrasah
  - a. Bagaimana sejarah berdirinya MA Unggulan Nuris Jember?
  - b. Apa visi, misi dan tujuan MA Unggulan Nuris Jember?
  - c. Bagaimana proses pengelolaan *Nuris Student Exchange Programme* (NSEP) ini disusun?
  - d. Bagaimana cara madrasah mengevaluasi keberhasilan program ini dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing siswa?
  - e. Adakah perubahan nyata pada kemampuan bahasa asing setelah mengikuti program ini?
2. Wawancara kepada ketua NIO (*Nuris International Office*) program (*Nuris Student Exchange Programme*) NSEP
  - a. Bagaimana langkah-langkah awal yang diambil dalam merancang program ini?
  - b. Apa visi, misi dan tujuan dari terselenggaranya program (*Nuris Student Exchange Programme*) NSEP?
  - c. Bagaimana rencana kerja dalam merealisasikan visi, misi dan tujuan

(*Nuris Student Exchange Programme*) NSEP?

d. Bagaimana pedoman madrasah dalam mengatur pelaksanaan (*Nuris Student Exchange Programme*) NSEP?

e. Bagaimana struktur program (*Nuris Student Exchange Programme*) NSEP?

f. Bagaimana implementasi kegiatan program (*Nuris Student Exchange Programme*) NSEP?

g. Bagaimana cara mengukur keberhasilan program dalam meningkatkan kemampuan bahasa asing?

h. Bagaimana evaluasi program (*Nuris Student Exchange Programme*) NSEP?

3. Wawancara kepada pendidik program NSEP

a. Seperti apa bentuk perencanaan yang dilakukan oleh guru sebelum membimbing peserta *Nuris Student Exchange Programme*?

b. Bagaimana pelaksanaan proses belajar-mengajar bagi peserta *Nuris Student Exchange Programme*?

c. Kurikulum apa yang digunakan dalam pelaksanaan program *Nuris Student Exchange Programme*?

d. Apa saja strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan bahasa asing siswa?

e. Bagaimana bentuk evaluasi yang diterapkan dalam pembelajaran peserta *Nuris Student Exchange Programme*?

4. Wawancara kepada peserta NSEP

- a. Seperti apa tahapan seleksi dalam pelaksanaan kegiatan *Nuris Student Exchange Programme*?
- b. Bagaimana proses pembelajaran yang diberikan kepada peserta sebelum keberangkatan *Nuris Student Exchange Programme*?
- c. Bagaimana alur pelaksanaan kegiatan selama program *Nuris Student Exchange Programme* berlangsung?
- d. Seperti apa bentuk evaluasi yang diterapkan terhadap pelaksanaan kegiatan *Nuris Student Exchange Programme*?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil MA Unggulan Nuris Jember
2. Visi dan misi MA Unggulan Nuris Jember
3. Gambar kegiatan program NSEP

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 3

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amiroh Hilmi Wasalma  
NIM : 211101030069  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : UIN Kiai Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur - unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur -unsur penjiplakan karya dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 19 Mei 2025

yang menyatakan



METERAI  
TEMPEL  
10000  
93C42AMX309237241

Amiron Hilmi Wasalma  
NIM. 211101030069

## Lampiran 4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-10510/n.20/3.a/PP.009/02/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MA Unggulan Nuris  
Jln. Pangandaran no. 48 Antirogo Sumpersari Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 211101030069  
Nama : Amiroh Hilmi Wasalma  
Semester : Semester delapan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengelolaan program Nuris Student Exchange Programe (NSEP) Dalam Meningkatkan kemampuan berbahasa asing di kelas XI Madrasa Aliyah Unggulan Nuris jember selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ning Hj. Balqis Al Humairo, S.Pd.I.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 17 Februari 2025

at Dekan,

at Dekan Bidang Akademik,



**KHOTIBUL UMAM**

## Lampiran 5



**MADRASAH ALIYAH  
MA UNGGULAN NURIS JEMBER  
TERAKREDITASI "A"**

NSM: 131235090080      NPSN: 69788151  
Jl. Pangandaran 48 Antirogo - Sumbersari - Jember 68125 Tlp. (0331) 5101602  
web: www.maunggulannurisjember.net      e-mail: mayouries@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 471/ MA-U NI.Jbr/ M/ V/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Balqis Al Humairo, S.Pd.I  
Jabatan : Kepala MA Unggulan Nuris Jember

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Amiroh Hilmi Wasalma  
NIM : 211101030069  
Tempat/ Tgl. Lahir : Jember, 20 September 2003  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas : Universitas Islam Negeri Kyai Achmad Shiddiq Jember  
Alamat : Ambulu - Jember

Telah selesai melakukan penelitian di MA Unggulan Nuris Jember mulai tanggal 21 April s.d 19 Mei 2025 dengan judul:

“Pengelolaan Program Nuris Student Exchange Programme (NSEP) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Asing di Kelas XI MA Unggulan Nuris Jember”

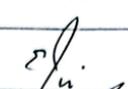
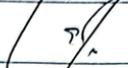
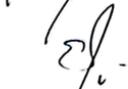
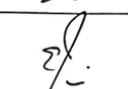
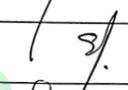
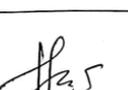
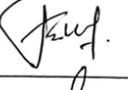
Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

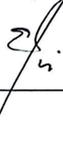
Jember, 19 Mei 2025

Jember, 19 Mei 2025  
Kepala MA Unggulan Nuris  
  
Balqis Al Humairo, S.Pd.I

## Lampiran 6

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN MA UNGGULAN NURIS JEMBER

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1.	21 April 2025	Penyerahan surat izin penelitian	
2.	21 April 2025	Observasi awal	
3.	21 April 2025	Dokumentasi Lembaga MA Unggulan Nuris Jember	
4.	30 April 2025	Wawancara ketua program NSEP Ustadz Ilzamun Nabil	
6.	01 Mei 2025	Wawancara Wakil Kepala Sekolah Ma'am Latifah Muzayyanah	
7.	01 Mei 2025	Observasi ke-2	
8.	05 Mei 2025	Wawancara pembina Thailand Ustadzah Zulfa	
9.	07 Mei 2025	Wawancara Pendidik Program NSEP Ustadzah Yolanda	
10.	08 Mei 2025	Wawancara Sekretaris Pendidik Program NSEP Ustadz Syaiful Anam	
11.	08 Mei 2025	Wawancara Pendidik Program NSEP dari Humas Pak Bangkit	
12.	10 Mei 2025	Wawancara ketua dari peserta NSEP Natasya	
13.	10 Mei 2025	Wawancara peserta NSEP Khumaira Ika	

14.	10 Mei 2025	Wawancara peserta NSEP Ilham	
15.	19 Mei 2025	Meminta surat izin telah menyelesaikan penelitian	

Jember, 19 Mei 2025

Kepala Madrasah MA Unggulan Nuris  
Amrogo Jember



Ning Balqis Al Humairo, S.Pd.I  
NPE 0016450171073



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 7

### Dokumentasi



**MA Unggulan Nuris Jember**



**Pemberian Penghargaan Selesai Pelaksanaan Program Tukar Pelajar di Negara Thailand**



**Pelepasan Santri NSEP dari Lembaga di Thailand**



**Penyambutan Santri NSEP di Lembaga Thailand**



**Kegiatan Mengajar Santri NSEP di Lembaga Thailand**



**Lomba Public Speaking santri *Nuris Student Exchange Programme* (NSEP) di Thailand**



**Kunjungan oleh Ketua Program**



**Pembekalan B.Arab**



*Microteaching*



**Kunjungan Santri NSEP ke Ketua MOU**



**Wawancara dengan Bu Latifah Muzayyanah  
Wakil Kepala Madrasah MA Unggulan Nuris**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI AGHMAD SIDDIQ



**Wawancara dengan Ustadz Ilzamun Nabil  
Ketua Program NSEP**



**Wawancara dengan Ustadzah Yolanda  
Pendidik Program NSEP**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI



**Wawancara dengan Ustadz Syaifyul Anam  
Pendidik Program NSEP**



**Wawancara dengan Ilham  
Peserta NSEP**



**Wawancara dengan Natasya  
Ketua dari Peserta NSEP**



**Wawancara dengan Khumaira Ika  
Peserta NSEP**



**Wawancara Dengan Beberapa Peserta NSEP**



**Wawancara dengan Ustadzah Zulfa  
Pembina Pembekalan Bahasa Thailand/Melayu**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BIODATA PENULIS



Nama : Amiroh Hilmi Wasalma  
NIM : 211101030069  
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 20 September 2003  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Desa Sumberejo, Kecamatan Ambulu,  
Kabupaten Jember  
Email : amirohwasalma@gmail.com

## RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MIMA 26 AL FALAH Tahun 2010-2016
2. MTs Unggulan Nuris Jember Tahun 2016-2019
3. MA Unggulan Nuris Jember Tahun 2019-2021
4. UIN KHAS Jember Tahun 2021-2025